

**ANALISIS NILAI – NILAI KARAKTER PADA KEGIATAN *MARKET DAY*
DI SD IT ALAM HARAPAN UMMAT PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh :

**FRISKA UJI ANGGRAENI
NIM. 1917405091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKEO
2023**

**ANALISIS NILAI – NILAI KARAKTER PADA KEGIATAN *MARKET DAY*
DI SD IT ALAM HARAPAN UMMAT PURBALINGGA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh :

**FRISKA UJI ANGGRAENI
NIM. 1917405091**

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKEO
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Friska Uji Anggraeni
NIM : 1917405091
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “*Analisis Nilai – Nilai Karakter Pada Kegiatan Market Day Di Sd It Alam Harapan Ummat Purbalingga*” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh

Purwokerto, 6 Mei 2023

Saya yang menyatakan,


METER
TEMPER
FF4AKK268463682
Friska Uji Anggraeni

NIM.1917405091



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

ANALISIS NILAI – NILAI KARAKTER PADA KEGIATAN *MARKET DAY* DI SD IT ALAM HARAPAN UMMAT PURBALINGGA

Yang disusun oleh Friska Uji Anggraeni (NIM. 1917405091) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 10 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 21 Juli 2023

Disetujui oleh :

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Novi Mayasari, M. Pd.
NIDN. 0611118901

Irma Dwi Tantri, M. Pd.
NIP. 19920336 201903 2 023

Penguji Utama

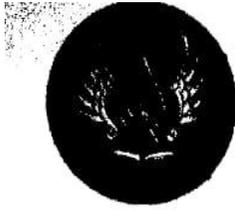
Zuri Pamuji, M. Pd.I
NIP. 19830316201503 1 005

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Muhdi, M. S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 54126
Telepon (0281) 645624 Faksimili (0281) 646553
www.uinsatza.ac.id

NOTA DINAS BIMBINGAN

Hal : Pengajuan Munawaziyah Skripsi Sdr. Friska Uji Anggraeni

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari

Nama : Friska Uji Anggraeni

NIM : 1917405091

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Analisis Nilai – Nilai Karakter Pada Kegiatan *Market Day* Di Sd It Alam Harapan Ummat Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunawaziyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 13 Juni 2023

Pembimbing,

Novi Mawardi, M. Pd.

NIDN.0011110001

ANALISIS NILAI – NILAI KARAKTER PADA KEGIATAN *MARKET DAY* DI SD IT ALAM HARAPAN UMMAT PURBALINGGA

Friska Uji Anggraeni
NIM 1917405091

ABSTRAK : Pendidikan merupakan merupakan faktor penentu kemajuan suatu bangsa. pendidikan yang baik akan menciptakan generasi yang berkarakter. Untuk itu pendidikan memiliki peran dalam membentuk karkater bangsa. untuk itu peneliti ingin meneliti mengenai nilai – nilai karakter dalam kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga. *Market day* adalah suatu kegiatan sekolah yang mengintegrasikan antara pendidikan dengan kewirausahaan dengan melibatkan siswa untuk berperan sebagai produsen dan konsumen dan untuk menerapkan nilai – nilai karkater kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai – nilai yang terdapat dalam kegiatan *market day* dan bagaimana pelaksanaan kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga menunjukkan dalam kegiatan *market day* terdapat beberapa nilai – nilai karekter yang diterapkan kepada siswa diantaranya yaitu kejujuran, kreatif dan inovatif, mandiri, percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab. Kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga dilaksanakan pada setiap hari Jumat yang diikuti oleh siswa kelas 3,4 dan 5 sebagai penjual atau produsen. Dan diikuti oleh seluruh warga sekolah sebagai konseumennya. Hingga saat ini kegiatan *market day* tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaannya.

Kata kunci : Penanaman Karakter, Nilai Karakter, *Market Day*

ANALYSIS CHARACTER OF MARKET DAY ACTIVITIES IN SD IT ALAM HARAPAN UMMAT PURBALINGGA

Friska Uji Anggraeni
NIM 1917405091

ABSTRACT : Education is a determining factor in the progress of a nation; a good education will create a characteristic generation. For that education has a role in shaping the nation's karkater. for that researchers want to research about the value – value of character in the activities of the market day in SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Market Day is a school activity that integrates education with entrepreneurship by involving students to act as producers and consumers and to apply value to students. This research aims to analyze the value – value that is present in the market day activities and how the implementation of market day activity in the SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga. The research method used is using a qualitative research approach. In collecting the required data is done through observations, interviews, and documentation. The results of the research carried out SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga showed that in the market day activities there are several values - the values of the character applied to students among them are honesty, creativity and innovation, independence, self-confidence, discipline and responsibility. Market day activities in SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga are carried out on every Friday followed by students of grade 3,4 and 5 as a seller or producer. And followed by all the school citizens as their counselors. Until now, market day activities have no meaningful obstacles in its implementation.

Keywords : character, character value, market day

MOTTO

“Batu pondasi untuk sukses yang seimbang adalah kejujuran, karakter, integritas, iman, cinta, dan kesetiaan.”¹

Zig Ziglar



¹ Zig Ziglar, *Better Than Good*, (United States of America : Thomas Nelson, 2006), hal 103.

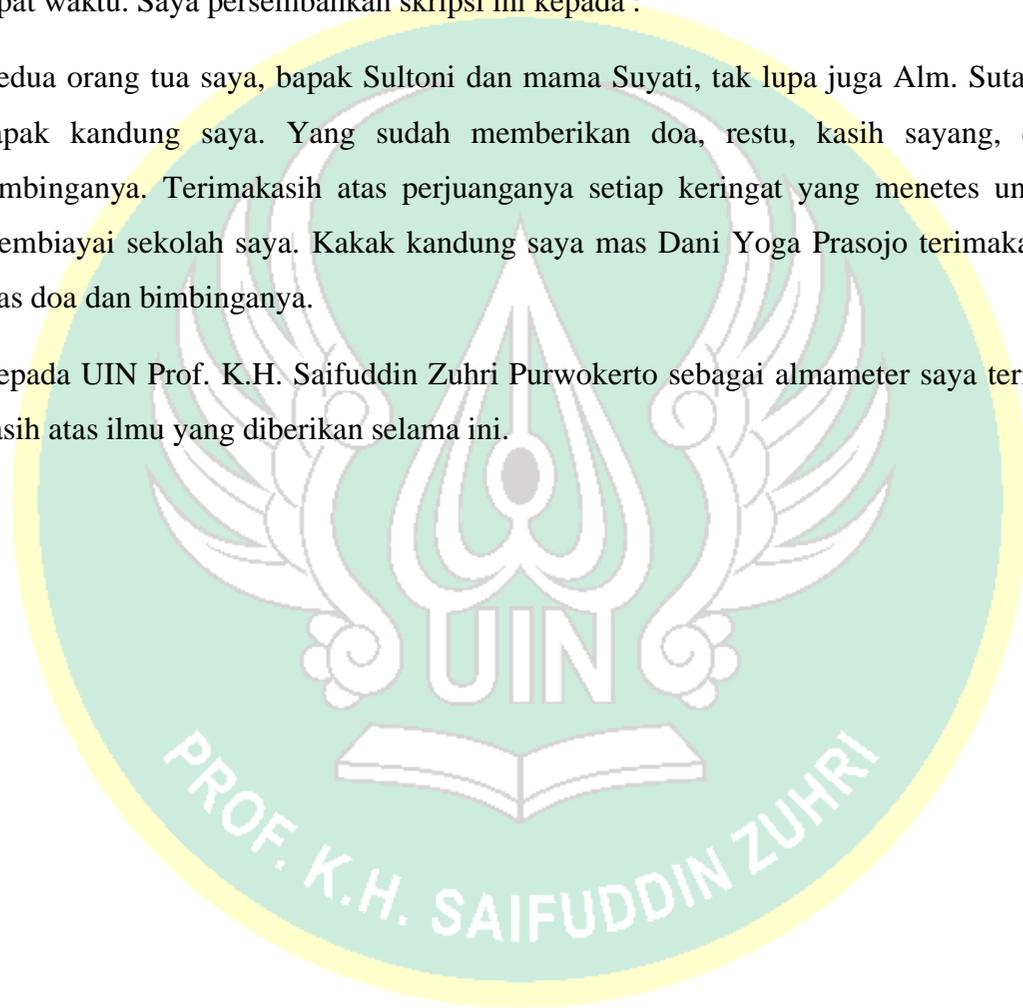
PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim....

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan dan karunianya hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Saya persembahkan skripsi ini kepada :

Kedua orang tua saya, bapak Sultoni dan mama Suyati, tak lupa juga Alm. Sutarno bapak kandung saya. Yang sudah memberikan doa, restu, kasih sayang, dan bimbinganya. Terimakasih atas perjuanganya setiap keringat yang menetes untuk membiayai sekolah saya. Kakak kandung saya mas Dani Yoga Prasajo terimakasih atas doa dan bimbinganya.

Kepada UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai almameter saya terima kasih atas ilmu yang diberikan selama ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamiin, Puji syukur selalu saya panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunianya-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul Analisis Nilai – Nilai Karakter Pada Kegiatan *Market Day* Di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Sholawat dan salam selalu kita curahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabatnya, serta para pengikutnya hingga akhir nanti. Semoga kita semua termasuk ke dalam golongan umat Islam yang mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti. Aamiin.

Dalam melaksanakan penelitian ini hingga penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak ada bantuan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ibu Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Bapak Dr. H. Siswadi, M.Ag., Koordinator prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Ibu Novi Mayasari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing saya dengan baik dari awal sampai selesai skripsi ini dengan do'a dan dukungannya.

7. Segenap Dosen, Karyawan dan Staff Administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang telah membantu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orang tua saya, bapak Sultoni dan mama Suyati, tak lupa juga Alm. Sutarno bapak kandung saya yang senantiasa mendoakan dan dukungannya.
9. Ibu Trimowati, S.Pd, seluruh dewan guru, dan siswa siswi SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga yang sudah memberikan kesempatan dan membantu untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Bapak Nurohman, S.Sos.I selaku guru dan wakakesiswaan sekolah SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga membantu untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Siswa kelas 3,4, dan 5 di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga yang bersedia untuk diwawancarai oleh peneliti.
12. Semua pihak yang berkontribusi dan membantu saya dalam penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
13. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai instansi perkuliahan saya selama 4 tahun ini.
14. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang hingga titik ini.

Purwokerto, 28 Mei 2023



Friska Uji Anggraeni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	
NILAI – NILAI KARAKTER PADA KEGIATAN <i>MARKET DAY</i>	12
A. Nilai – Nilai Karakter.....	12
1. Pendidikan Karakter.....	12
2. Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Islam.....	13
3. Tujuan Pendidikan Karakter	14
4. Nilai – Nilai Karakter.....	15
B. Konsep Market Day	20
1. Pengertian dari <i>Market Day</i>	20

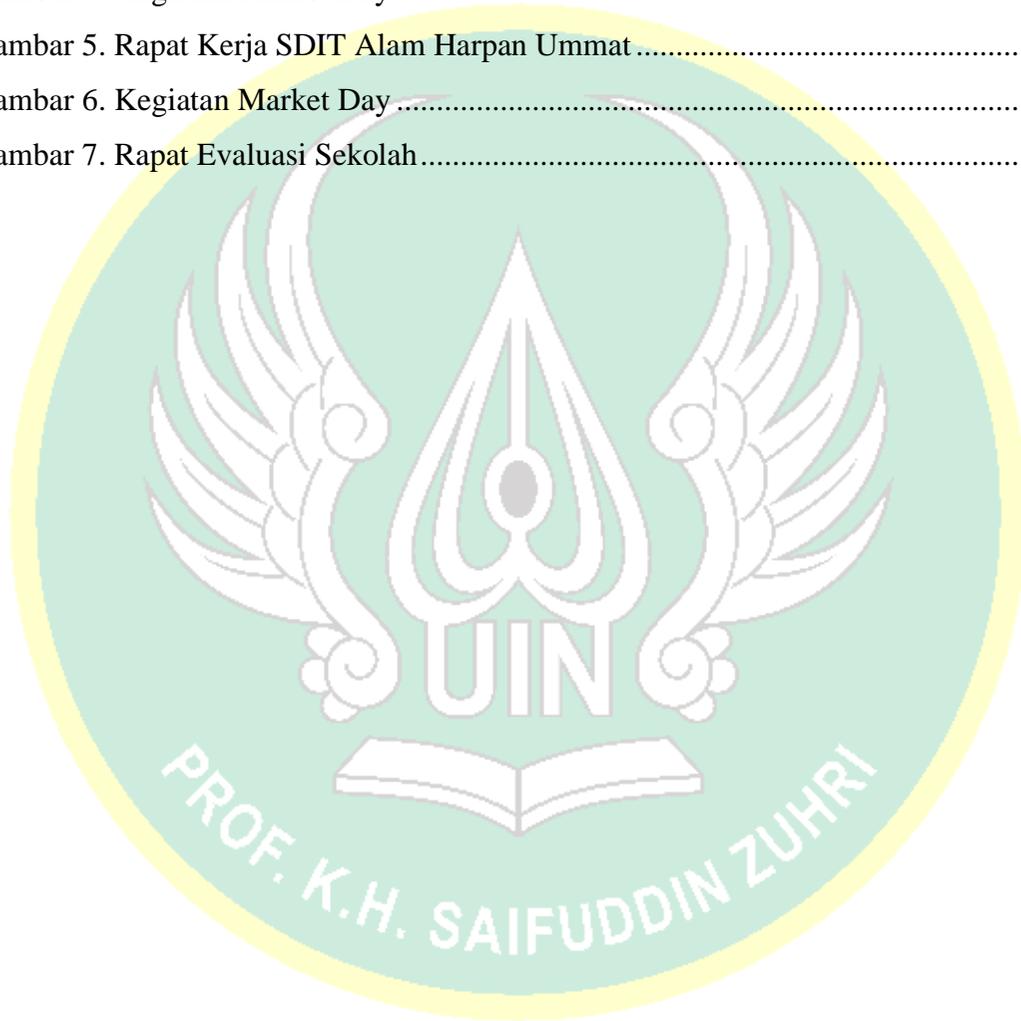
2. Penerapan Kegiatan <i>Market Day</i>	21
3. Tujuan dan Manfaat <i>Market Day</i>	22
BAB III	
METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Objek dan Subjek Penelitian	27
1. Objek Penelitian	27
2. Subjek Penelitian	27
D. Metode Pengumpulan Data	27
1. Observasi	27
2. Wawancara	28
3. Dokumentasi	29
E. Metode Analisis Data	29
1. Reduksi Data	30
2. Penyajian Data (<i>data display</i>)	30
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	31
F. Teknik Uji Keabsahan Data	31
1. Triangulasi Waktu	31
2. Triangulasi Sumber	32
3. Triangulasi Teknik	32
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN	33
A. Nilai-nilai karakter pada kegiatan <i>market day</i> di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga	33
B. Pelaksanaan kegiatan <i>market day</i> dilakukan di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga	43
BAB V	50
PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
C. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN.....Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUPError! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Analisis Data Kualitatif Menurut Milles Dan Huberman	30
Gambar 2. Kegiatan Market Day	39
Gambar 3. Kegiatan Market Day	40
Gambar 4. Kegiatan Market Day	41
Gambar 5. Rapat Kerja SDIT Alam Harpan Ummat	45
Gambar 6. Kegiatan Market Day	48
Gambar 7. Rapat Evaluasi Sekolah.....	51



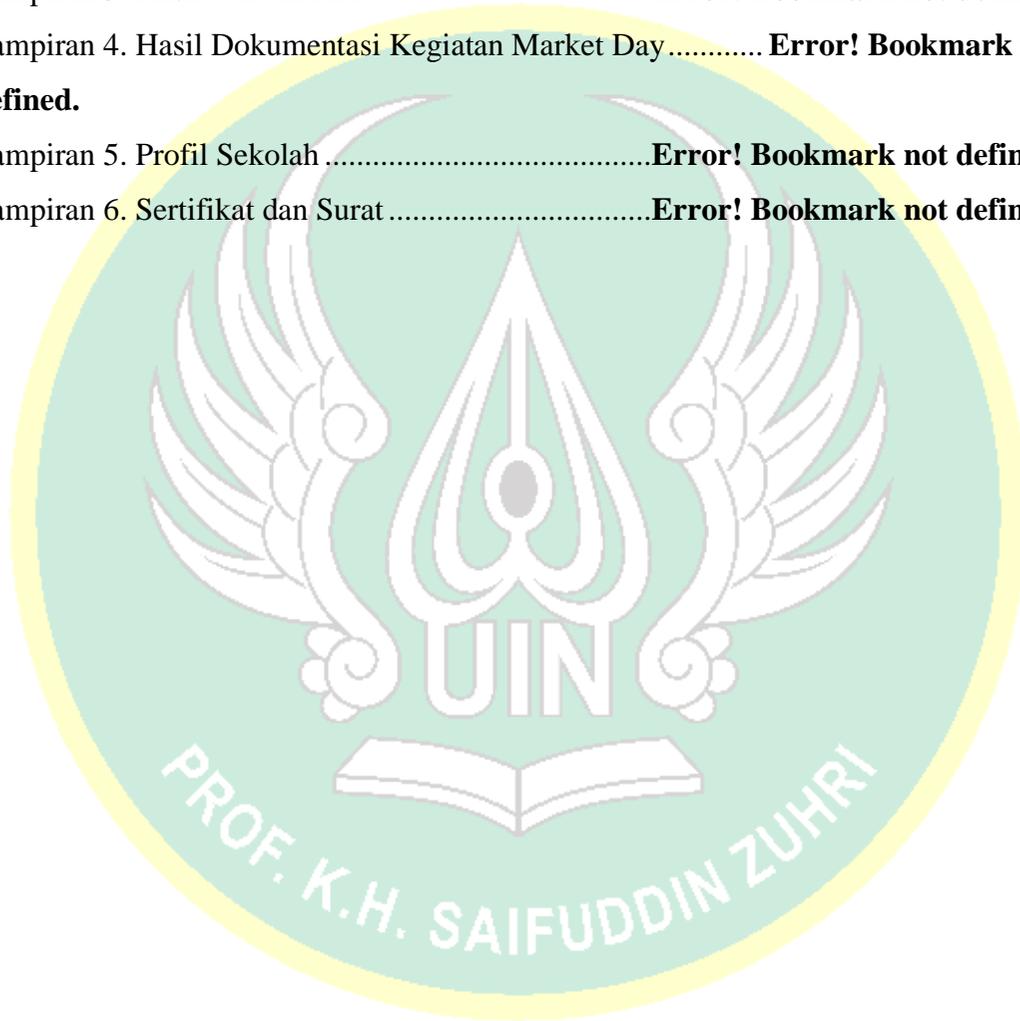
DAFTAR SINGKATAN

- SD IT : Sekolah Dasar Islam Terpadu
JSIT : Jaringan Sekolah Islam Terpadu
PPK : Penguatan Pendidikan Karakter



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2. Hasil Observasi Kegiatan Market Day ...**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3. Hasil Wawancara.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4. Hasil Dokumentasi Kegiatan Market Day **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5. Profil Sekolah.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6. Sertifikat dan Surat.....**Error! Bookmark not defined.**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di masa yang maju sekarang dunia pendidikan merupakan hal yang begitu penting. Semua negara menempatkan pendidikan menjadi hal utama dalam membangun bangsa menjadi lebih baik lagi. Begitu pula dengan bangsa Indonesia yang menempatkan pendidikan menjadi hal utama dalam mempengaruhi kemajuan bangsa. Dalam UURI nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional pada pasal ke 3 telah dijelaskan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Usaha untuk membentuk bangsa berkarakter pendidikan memiliki peranan yang begitu penting. Pendidikan bukan hanya memberikan pengetahuan tetapi juga memberikan karakter. Dalam maksud lain pendidikan harus dapat menjadikan manusia yang cerdas namun juga berkarakter agar dapat menjadi bibit unggul dan menciptakan bangsa ini maju baik prestasi maupun dalam berinteraksi sesuai pada nilai – nilai karakter yang benar dan baik. Pendidikan tentang karakter merupakan sebuah bidang yang menerapkan nilai kepribadian kepada peserta didik, dengan memiliki kemampuan kesadaran secara individu, pengetahuan, tekad, mempunyai keinginan, dan

² UU RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*,
file:///C:/Users/danig/Documents/Downloads/2019_11_12-03_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdebb7bff93c3.pdf, diakses 4 November 2022, pukul 18.12.

usaha untuk melakukan hal baik kepada Tuhan, dirinya sendiri, sesama makhluk sosial, lingkungan dan negara.³

Membangun karakter bangsa harus terlebih dahulu dilakukan sebelum membangun hal penting lain supaya negara ini berkembang menjadi negara yang kuat dan tidak dipandang rendah oleh negara yang lain. Hal ini berdasarkan pada pesan yang disampaikan oleh presiden pertama Indonesia yaitu Soekarno yang mengatakan bahwa negara ini harus lebih mendahulukan pembangunan pada karakter atau *character building* hal ini karena akan membawa Indonesia menjadi negara yang maju, bermartabat dan apabila tidak dilaksanakan maka Indonesia bisa jadi bangsa kuli.⁴ Pendidikan karakter wajib telah dicoba semenjak umur sekolah. Dengan pembelajaran, kepribadian anak tercipta dan terwujudkan dalam sikap serta perbuatan yang dilakukannya dalam kehidupannya sehari - hari. Hal ini agar kepribadian generasi bangsa lebih baik lagi pada waktu depan, hingga guru, orang tua, warga, serta pemerintah butuh membagikan lebih banyak atensi pada pengembangan pembelajaran kepribadian. Kepribadian tidak bisa tercipta secara singkat, melainkan wajib melewati latihan yang sungguh- sungguh supaya menggapai kepribadian yang ideal.

Tetapi, pada kenyataannya di Indonesia masih dikatakan kurang dalam pendidikan karakter terhadap anak, sehingga masih banyak kita jumpai terdapatnya penyimpangan kepribadian disekitar kita. Perihal ini bisa dilihat dari informasi KPAI pada tahun 2020 terpaut Anak Berhadapan Hukum (ABH) ada anak yang selaku pelaku kekerasan fisik sebanyak 58 anak, anak pelaku pencurian sebanyak 22 anak, serta pada informasi pada permasalahan

³ Abdul Halim Rofi'ie, "Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan", dalam *Jurnal Waskita*, Vol. 1, No. 1, 2017, hal 115.

⁴ Sutrimo Purnomo, "Pendidikan Karakter Di Indonesia: Antara Asa dan Realita", dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. II No. 2, 2014, hal. 67.

pembelajaran ada anak selaku pelaku tawuran sebanyak 7 anak, anak pelaku kekerasan di sekolah sebanyak 12 anak.⁵

Jika hal ini terus dibiarkan maka masa depan bangsa akan hancur. Semakin banyak anak – anak dan remaja yang melanggar aturan. Pendidikan nilai – nilai karakter perlu diterapkan kepada siswa untuk mengantisipasi akibat dari pengaruh globalisasi yang diantaranya yaitu kurangnya kejujuran siswa, tidak bertanggung jawab, susah untuk bersosialisasi dengan teman, dan kurang percaya diri.⁶ Satu contoh program sekolah yang bisa dimanfaatkan menjadi usaha dalam menerapkan karakter yang baik ialah melalui kegiatan *edupreneurship* ataupun pembelajaran kewirausahaan. Kegiatan *market day* adalah program sekolah yang diterapkan sebagai usaha untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam berwirausaha.⁷ Dalam hal ini dapat terealisasikan dalam program sekolah *market day* yang dilakukan di sekolah. Dengan program *market day* siswa dituntut untuk memproduksi sesuatu produk yang mempunyai nilai jual serta menjualnya, setelah itu siswa lainnya serta guru-guru juga bertanggung jawab selaku konsumennya. Kegiatan ini membagikan pemahaman siswa tentang proses jual beli dengan berlandaskan pada nilai-nilai karakter yang harus diterapkan. Kegiatan *market day* ini ialah kegiatan yang menarik untuk siswa. Menurut Zultiar et al (2017) dalam bahwa salah satu manfaat dari kegiatan *market day* yaitu melatih jiwa kewirausahaan, siswa paham mengenai bisnis, dan mengasah kreativitas bagi siswa.

SDIT Alam Harapan Umat Purbalingga yaitu sekolah yang menerapkan kurikulum JSIT atau Jaringan Sekolah Islam Terpadu dimana salah satu tujuan pendidikannya yaitu siswa dapat memiliki kemampuan pada bidang berwirausaha secara mandiri lewat aktivitas *edupreneurship market day*. Pada

⁵KPAI R.N. 2021. “Data Kasus Perlindungan Anak 2016 – 2020”. <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-perlindungan-anak-2016-2020>, diakses 29 Oktober 2022, pukul 08.30.

⁶ Inanna, “Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, 2018, hal 30 – 31.

⁷ Uswatun Hasanah, “Upaya Menumbuhkan Jiwa *Entrepreneurship* Melalui Kegiatan *Market Day* Bagi Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, 2019, hal 16.

kegiatan *market day* di sekolah ini menerapkan praktik jual beli berdasarkan landasan Islam. Pelaksanaan kegiatan *market day* atau hari pasar ini dilakukan pada hari Jumat dengan berkelompok. Untuk kelas yang terlibat dalam berdagang hanya kelas 3,4, dan 5. Kemudian setiap kelas dibagi lagi menjadi beberapa kelompok. Produk yang dijual oleh siswa berupa makanan atau minuman. Kegiatan ini tentu saja tetap diawasi oleh guru atau wali kelas masing – masing. Seluruh warga sekolah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini yakni guru, siswa, dan staff sekolah yang lain.⁸

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin mengetahui pelaksanaan program *market day* yang dijalankan oleh SD IT Alam Harapan Umat Purbalingga. Melalui program *market day* yang dilaksanakan di SD IT Alam Harapan Umat ini peneliti juga ingin menganalisis lebih mendalam terkait nilai– nilai karakter pada program *market day* yang diselenggarakan SD IT Alam Harapan Umat Purbalingga. Dengan penelitian ini diharapkan nantinya sekolah lain dapat meniru kegiatan yang serupa dan dengan kegiatan ini diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai seperti kemandirian, kreatif, inovatif dan lainnya dapat tertanam dengan baik.

B. Definisi Konseptual

1. Nilai – Nilai Karakter

Makna dari Pendidikan karakter bersumber pada kata pembelajaran serta kepribadian. “Pada Undang Undang Angka 20 Tahun 2003 menimpa Sistem Pendidikan Nasional di pasal ke 1 ayat ke 1 pembelajaran maksudnya salah satu usaha sadar serta terencana agar mewujudkan kegiatan belajar dan proses dikerjakannya pendidikan biar partisipan didik aktif pada meningkatkan potensinya, kokoh spiritual keagamaanya, bisa mengatur diri, karakter, kecerdasanya, akhlak yang mulia, dan keahlian yang dibutuhkan olehnya, masyarakat, bangsa serta negeri.” Bersumber

⁸ Wawancara dengan Rohmad, selaku wakakesiswaan SD Islam Terpadu Alam Harapan Umat Purbalingga, pada tanggal 28 Oktober 2022 pukul 08.00 WIB.

pada pendapat K.H Dewantara pendidikan berarti “upaya buat memajukan budi pekerti, benak, dan jasmani anak supaya selaras dengan alam serta masyarakatnya.”

Kata karakter berasal dari bahasa Latin ialah “*Charakter*” yang maksudnya merupakan sifat atau karakter. Secara istilah karakter merupakan watak– watak manusia yang biasanya manusia memiliki banyak sekali watak yang terutama pada aspek dari kehidupannya. Pendidikan karakter bersumber pada komentar T. Ramli ialah pembelajaran yang mengedepankan pada esensi serta arti dari moral dan akhlak sehingga bisa membentuk individu partisipan didik.⁹

Dalam pendidikan karakter ada nilai– nilai kepribadian bagi Megawangi ialah adalah penting untuk memiliki perasaan yang baik terhadap Tuhan dan segala sesuatu di dunia, untuk melakukan apa yang seharusnya kita lakukan, untuk mengatur segala sesuatunya, untuk dapat melakukan sesuatu sendiri, untuk mengatakan kebenaran, untuk memperlakukan orang lain dengan baik dan sopan, peduli pada orang lain dan bekerja sama, percaya pada diri sendiri, menggunakan imajinasi dan bekerja keras, selalu berusaha, bersikap adil dan memimpin orang lain, bersikap ramah dan tidak berpikir kita lebih baik dari orang lain, bersabar dengan orang yang berbeda dengan kita, ingin kedamaian dan kebersamaan.¹⁰ Jadi nilai-nilai karakter tersebut wajib terdapat dalam tiap siswa serta wajib diterapkan dalam kehidupan satu hari-hari. Sehingga sekolah butuh terdapatnya aksi buat membentuk siswa yang cocok dengan nilai-nilai karakter yang ada.

⁹ Siti Nur Aidah, “*Pembelajaran Pendidikan Karakter*”, (Yogyakarta : KBM Indonesia, 2020), hal 45.

¹⁰ Mardiyah, “ Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No. 2, 2017, hal 33.

2. *Market Day*

Kegiatan *market day* merupakan salah satu kegiatan dalam pendidikan yang memiliki tujuan dalam memberikan pemahaman dan memberikan kesadaran mengenai kehidupan, mengendalikan emosi, mental yang stabil, dan sikap yang baik dalam kehidupan. Berdasarkan pendapat Mashud *market day* berarti suatu kegiatan yang menggabungkan antara pendidikan dan kewirausahaan yang mengikutkan siswa pada kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.¹¹ *Market day* adalah kegiatan dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Program *market day* yaitu salah satu usaha dalam melaksanakan pendidikan kewirausahaan atau *edupreneurship*. *Edupreneurship* artinya lembaga sekolah yang selalu melakukan inovasi secara sistematis untuk membangun kesempatan pendidikan yang baru dan unggul.¹² Pendidikan kewirausahaan ini berguna sangat luas untuk siswa karena dapat membentuk siswa yang mandiri tanpa bergantung dengan orang lain, sanggup mengambil keputusan tanpa ragu. Dengan *edupreneurship* pula meningkatkan jiwa wirausaha kepada siswa.

Kegiatan ini biasanya dilakukan seperti bazaar atau pasar yang dilakukan di lapangan sekolah. Produk barang yang biasanya dijual berupa makanan, minuman, hasil karya siswa, atau mainan. Kegiatan ini biasanya melibatkan semua pihak sekolah. Bahkan bisa saja pihak luar ikut terlibat dalam kegiatan ini. Sebagai contoh para orang tua juga ikut terlibat dalam membantu anak untuk mempersiapkan dagangannya.

Dengan kegiatan *market day* ini siswa diharapkan mampu memahami bagaimana sistem berjualan dengan baik. Siswa juga terbiasa dengan konsep nilai – nilai karakter yang diterapkan selama kegiatan ini

¹¹ Rizal Ramli, “*Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day di Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah Malang*”, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), hal 4.

¹² Andrew Shandy Utama, dkk, “*Edupreneurship*”, (Sumatra Barat : CV Insa Cendikia Mandiri, 2021), hal 65.

dilaksanakan. Tujuan lain diadakannya kegiatan ini yaitu menumbuhkan jiwa pada siswa, siswa mampu memahami dunia bisnis, mengasah kreativitas dan inovasi siswa.

3. SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga merupakan sekolah swasta yang berada dibawah naungan dinas pendidikan Purbalingga. Sekolah ini beralamat di Jalan Letnan Sudani Desa Kembaran Kulon RT 03 RW 02 Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah. Dengan nomor NSS sekolah ini yaitu 102030306056 dan NPSN sekolah yaitu 20356135. Ijin Operasional SD IT Alam Harapan Ummat adalah 421.1/135/2009 tanggal 28 Agustus 2009 dan perubahan nama dan alamat SK kepala Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga nomor 421.1/73/2011 tanggal 18 Mei 2011.

SD IT Alam Harapan Ummat menggunakan kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) yang salah satu program kegiatan yang dilaksanakan yaitu *market day*. Untuk itu peneliti memilih objek penelitian di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

Maka dari itu, penelitian ini dengan judul “Analisis Nilai – Nilai Karakter Pada Kegiatan *Market Day* Di SD IT Alam Harapan Ummat” merupakan penelitian mengenai nilai - nilai karakter pada kegiatan *market day* yang dilaksanakan di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan yang akan dibahas oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Apa nilai - nilai karakter yang ada dalam program *market day* yang dilaksanakan di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan *market day* sebagai implementasi nilai – nilai karakter di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus masalah yang disebutkan di atas, tujuan dasar penelitian ini adalah untuk memahami nilai karakter yang dimasukkan dalam aktivitas harian *edupreneurship*. Secara khusus, tujuan berikut membimbing penelitian kami:

- a. Menjelaskan nilai-nilai karakter pada kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.
- b. Mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan *market day* dilakukan di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya studi penelitian ini akan membantu guru dan siswa belajar lebih baik di sekolah dengan penerapan *edupreneurship*. Adapun kegunaannya yaitu :

- 1) Memperkaya ilmu pengetahuan mengenai nilai-nilai karakter kepada siswa.
- 2) Memberikan sumbangan penelitian pada bidang pendidikan mengenai apa saja nilai-nilai karakter pada kegiatan *edupreneurship market day*.
- 3) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan peneliti lainya mengenai nilai-nilai karakter pada kegiatan *market day*.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Peneliti

Memberikan wawasan atau pengetahuan mengenai kegiatan *market day* dan perannya terhadap penerapan nilai – nilai karakter.

2) Manfaat Bagi Orang Tua

Memberikan informasi untuk orang tua, bahwa dengan program *market day* ini mampu memunculkan nilai-nilai karakter pada anak dengan bimbingan orang tua dan guru.

3) Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk sekolah lainya bahwa kegiatan *market day* dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan mengenai nilai karakter kepada siswa.

E. Kajian Pustaka

Untuk menentukan apakah penelitian ini relevan untuk dilakukan, penelitian perpustakaan digunakan. Dan untuk membandingkan dengan studi sebelumnya untuk maju dan menemukan apa yang belum pernah dilakukan sehingga ada inovasi penelitian. Studi pertama, berjudul *Analisis Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Kewirausahaan "Market Day" di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq*, dilakukan oleh Feby Febriyanti dkk dari Universitas Pendidikan Indonesia Campus Tasikmalaya. Tujuan penelitian adalah untuk memeriksa alasan di balik acara hari pasar sekolah, perencanaan dan eksekusi mereka, serta efeknya pada perilaku anak-anak. Pengamatan atau wawancara, observasi, dan metode dokumentasi digunakan untuk mendapat data untuk penelitian. Jenis analisis yang diaplikasikan adalah analisis data deskriptif kualitatif. Menurut temuan penelitian, kegiatan hari pasar mempengaruhi kebiasaan dan karakter siswa, yang jujur, mahir, disiplin, inventif, bertanggungjawab, dan berani. Yang membedakan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah di lokasi dan subjek penelitiannya, serta dalam penelitian ini memeriksa penanaman nilai karakternya, sedangkan penelitian ini menganalisis nilai-nilai yang ada dalam kegiatan hari pasar. Persamaan ini kemudian didukung oleh penelitian tentang nilai karakter dan pendekatan pengumpulan data seperti wawancara, pengamatan atau observasi, dan dokumentasi.

Penelitian selanjutnya yaitu dilakukan oleh Siti Patimah yang berasal dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul *Implementasi Program Market Day Dalam Menumbuhkan Jiwa*

*Kewirausahaan Peserta Didik Di SD IT Permata Jannati Banjarmasin.*¹³ Studi ini bertujuan untuk memupuk semangat kewirausahaan siswa dan menyediakan mereka dengan alat untuk masa depan di mana mereka akan menghadapi berbagai lawan. Pada penelitian ini, penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dipilih. Teknik untuk mengumpulkan data termasuk dokumentasi dan wawancara. Menurut temuan penyelidikan, ada berbagai langkah yang terlibat dalam melakukan kegiatan hari pasar. Hari pasar direncanakan, kemudian dilakukan, kemudian diperiksa. Kegembiraan anak-anak dan dukungan orang tua adalah faktor kunci dalam keberhasilan kegiatan hari pasar. Siswa yang masih tidak yakin bagaimana untuk menghitung biaya pembelian dan sering lupa untuk mengirimkan barang adalah hambatan. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian peneliti adalah subjek penelitiannya, yaitu pelaksanaan kegiatan *market day* dalam pertumbuhan semangat kewirausahaan. Hal yang sama berlaku untuk metode pengumpulan data seperti wawancara dan dokumentasi.

Penelitian yang ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Manisya Lis Pratitis, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, berjudul *Implementasi Program Market Day Sebagai Sarana Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Siswa SD IT Alam Nurul Islam.*¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program *market day* dan ketercapaian kegiatan *market day* sebagai sarana untuk mengembangkan karakter kewirausahaan siswa SD IT Alam Nurul Islam. Menggunakan teknik kualitatif deskriptif, teknik penelitian ini untuk mengumpulkan informasi termasuk wawancara, dokumentasi, dan observasi. Implementasi kegiatan *market day* di SD IT Alam Nurul Islam adalah hasil

¹³ Siti Patimah, "*Implementasi Program Market Day Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Di SD IT Permata Jannati Banjarmasin*", (Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2022), hal 54.

¹⁴ Manisya Lis Pratitis, "*Implementasi Program Market Day Sebagai Sarana Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Siswa SD IT Alam Nurul Islam*", dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7, No. 25, 2018, hal 36.

akhir studi. Menurut tindakan kelas, Nature Nurul Islam memiliki lima tahap: penelitian, perencanaan, manufaktur, penjualan, dan refleksi. Dengan setiap langkah, nilai-nilai karakter kewirausahaan meningkat. Ada kontras dan paralel antara penelitian yang akan dilaksanakan ketiga ini. Perbedaan adalah bahwa program *market day* diimplementasikan sebagai cara mempromosikan karakter kewirausahaan, sedangkan studi yang akan dilakukan akan memeriksa nilai karakter pada kegiatan hari pasar. Sedangkan untuk persamaanya yaitu pada teknik pengumpulan datanya yaitu dokumentasi wawancara, dan observasi.

Berdasarkan pada ke tiga tinjauan pustaka diatas dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan *market day* disamping adanya kendala kendala yang ada dapat menumbuhkan nilai karakter siswa dan jiwa kewirausahaan sejak dini.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk membuat substansi studi disertasi lebih mudah dipahami, peneliti menawarkan gambaran dasar dari topik-topik dalam setiap bab tesis ini. Dalam sistem ini memiliki tiga komponen: pengantar, tubuh utama skrip, dan kesimpulan. Bagian pertama mencakup halaman judul, surat deklarasi keaslian, konfirmasi, catatan layanan panduan, abstrak, kata-kata pembuka, dan tabel konten.

Komponen utama dibagi menjadi bab I hingga V. Bab I mencakup latar belakang, definisi konseptual dari formulasi masalah, keuntungan dan tujuan, dan sistematik pidato. Dasar-dasar teoritis dari kerangka konseptual, penelitian terkait, dan hipotesis penelitian dibahas dalam Bab II. Bab III membahas pendekatan penelitian seperti jenis dan dimensi penelitian.

BAB II

NILAI – NILAI KARAKTER PADA KEGIATAN *MARKET DAY*

A. Nilai – Nilai Karakter

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan siswa dengan moral dan karakter yang tinggi serta membuat mereka menjadi manusia yang cerdas. Menurut bahasa Yunani *Charassein*, yang berarti menggambar untuk menghasilkan pola, adalah di mana kata karakter berasal. Istilah "karakter" dalam bahasa Indonesia mengacu pada kebiasaan atau perilaku. Karakter, secara umum, mengacu pada perilaku yang dipandu oleh hukum, tradisi, estetika, dan prinsip-prinsip agama.

Simon Philips mendefinisikan karakter sebagai kumpulan prinsip-prinsip yang membentuk kerangka kerja untuk gagasan, sikap, dan tindakan yang ditunjukkan.¹⁵ Elfindri percaya bahwa karakter seseorang adalah apa yang memisahkan mereka dari orang lain dalam hal pola pikir, moralitas, adab, dan pikiran yang bekerja.¹⁶ Interpretasi lain dari Hendrawan Kertajaya adalah karakter itu adalah sifat yang unik dari seseorang yang sudah berakar dalam diri seseorang dan memanifestasikan dirinya sebagai naluri dalam berbicara, bertindak, dan bertindak.¹⁷ Oleh karena itu dapat disimpulkan dari perspektif ahli tertentu tentang karakter bahwa itu adalah sifat psikologi seseorang, moral, kebiasaan, dan pikiran pekerja yang dipaksakan pada seseorang yang berfungsi sebagai dasar untuk perilaku, perilakunya, dan berbicara. Memiliki akhlak dan karakter yang baik itu

¹⁵ Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)", (dalam *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.9, No.1, 2016), hal 123.

¹⁶ Muhammad Sukron Mubin, "Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi", (dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.9 No. 2 2020), hal. 117.

¹⁷ Abdul Halim Rofi'ie, "Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan", dalam *Jurnal Waskita*, Vol. 1, No. 1, 2017, hal 116.

tidak didapatkan otomatis sejak seseorang lahir, tetapi melalui proses panjang melalui didikan yang merupakan proses pembentukan.

Pendidikan karakter, menurut Zubaedi, adalah semua upaya yang diusahakan oleh guru untuk mengajar dan menerapkan karakter yang sangat baik pada anak.¹⁸ Menurut Nopan Omeri, pendidikan karakter adalah upaya untuk menerapkan nilai karakter mencakup kesadaran, pengetahuan, atau keinginan, dan bertindak memberlakukan karakter itu, kepada Tuhan, orang lain, lingkungan, diri sendiri, dan bangsa.¹⁹

Secara umum, karakter atau kepribadian yang sangat baik dapat dibagi menjadi kategori berikut:

- a. Keandalan seseorang menentukan apakah ia memiliki sifat yang jujur, dapat diandalkan, dan moral.
- b. Keadilan adalah kebajikan yang mendorong keterbukaan, mencegah penipuan, dan mencegah mengambil keuntungan dari orang lain.
- c. Kualitas perawatan membuat seseorang menjadi waspada dan menyadari orang lain dan lingkungan mereka.
- d. Rasa hormat adalah kualitas karakter yang mendorong kekaguman dan rasa hormat terhadap orang lain.
- e. Kewarganegaraan adalah kualitas yang mendorong kesadaran hukum dan mendorong perhatian terhadap lingkungan.
- f. Tanggung jawab adalah kualitas yang membuat seseorang disiplin, bertanggung jawab, dan sukses dalam semua yang mereka lakukan.

2. Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Islam

Islam adalah agama dengan hukum dan struktur yang ideal. Ia melibatkan hubungan antara manusia dan Tuhan, sesama makhluk, dan dengan makhluk Allah yang lain. Islam dikenal sebagai *rahmatan*

¹⁸ Nur Agus Salim dkk, *Dasar – Dasar Pendidikan Karakter*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2022), hal.5

¹⁹ Nopan Omeri, “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan”, (dalam *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 3, 2015), hal 465.

lil'alam karena hal ini. Islam juga menginstruksikan para pengikutnya untuk menghargai agama-agama lain dan sesama Muslim. Islam menanamkan prinsip-prinsip moral yang dimaksudkan untuk mengendalikan perilaku dan tingkah laku orang. Dalam Islam, moral dan karakter adalah akhlak.

Dalam KBBI mendefinisikan *akhlak* sebagai seorang praktisi atau perilaku. Menurut Imam al-Ghazali, sebagaimana dilaporkan oleh Ali Abdul Halim Mahmud, kata akhlak berasal dari kata-kata *al-khalaq* atau fisik dan *al-khuluq* atau akhlak, yang biasanya ditemukan bersama. Pada situasi ini, *al-Khalaq* mewakili bentuk kelahirannya dan al-Bukhari mewakili bentuk baratnya. Tubuh manusia terdiri dari bahan-bahan non-fisik yang bersifat internal serta unsur-unsur fisik yang lahir. Imam Abu Hamadi al-Ghazali lebih lanjut menjelaskan bahwa akhlak yaitu sifat yang ada dalam diri seseorang dan menciptakan tindakan - tindakan yang dilakukan dengan mudah tanpa memikirkannya terlebih dahulu.²⁰

3. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter menurut Kemendiknas, yaitu untuk mempromosikan cita-cita yang membentuk negara dengan karakter Pancasila, seperti:

- a. Mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi manusia yang penuh kasih, berpikiran baik, dan kesejahteraan.
- b. Menciptakan bangsa dengan karakter Pancasila
- c. Meningkatkan kemampuan warga untuk menghasilkan kepercayaan, kebanggaan terhadap bangsa dan negara, dan cinta kepada orang lain.

Pendidikan karakter membantu mengembangkan kemampuan fundamental untuk mempunyai hati baik, berpikiran benar, berperilaku baik dan setara, serta membangun pembangunan sebuah negara yang

²⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, (Bandung : Alfabeta, 2020), hal 5.

bijaksana, berkeadaban, dan siap untuk berpartisipasi dalam kemajuan kehidupan. Ini juga membantu mengembangkan sikap warga negara yang menghargai perdamaian, kreativitas, kemerdekaan, dan kemampuan untuk hidup mandiri.

4. Nilai – Nilai Karakter

Istilah nilai berasal dari bahasa Latin yaitu *vala're* yang berarti berarti berguna atau mampu. Hendropuspito mendefinisikan nilai sebagai semua yang masyarakat hargai karena berkontribusi pada peningkatan keberadaan manusia²¹. Nilai sering digunakan untuk menggambarkan konsep abstrak seperti imbalan, nilai, kebaikan, dan kebaikan. Menurut Tri Sukitman, kemampuan manusia yang baik untuk berlari, sebagai manusia ciptaan Tuhan yang memiliki karakteristik dari makhluk-makhluk Tuhan lainnya, adalah sesuatu yang melekat pada orang-orang yang baik²².

KBBI mendefinisikan karakter sebagai "nature" - sifat pemikiran seseorang, moral, atau kebaikan. Imam Ghazali mengklaim bahwa karakter seseorang adalah kualitas yang berakar dalam semangat mereka yang membuat tindakan mudah dilakukan tanpa terlebih dahulu memikirkannya.²³ Dalam skrip Mariani, Scerenco mengklaim bahwa karakter adalah atribut atau sifat yang mengembangkan dan membedakan karakteristik - seperti karakteristik pribadi, etis, dan mental individu, kelompok, atau negara.²⁴

Dan dalam buku panduan pelaksanaan pendidikan karakter yang diterbitkan oleh pusat bidang kurikulum bagian pengembangan dan

²¹ Manpan Drajat, Ridwan Effendi, *Etika Profesi Guru*, (Bandung : Alfabeta, 2017, hal 24.

²² Tri Sukitman, "Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)", (dalam *Jurnal Pendidikan Sekolah*, Vol. 2, No. 2, 2016), hal. 87.

²³ Siti Nur Aidah, *Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : KBM Indonesia, 2020), hal 2.

²⁴ Mariani, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Sungguminasa", (Skripsi, Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar, 2019), hal 11.

penelitian kementerian pendidikan nasional bahwa terdapat 18 nilai karakter, yaitu sebagai berikut :

- 1) Beragama, yaitu berkewajiban dalam melaksanakan iman, toleransi terhadap penyembahan agama lain, dan hidup dalam harmoni dengan orang-orang yang beragama lain.
- 2) Kejujuran, didefinisikan sebagai perilaku yang didasarkan pada usaha agar menjadi orang yang dapat diandalkan melalui kata-kata, usaha, dan perbuatan. Kejujuran berdasarkan KBBI berarti lurus hati atau tidak curang. Menurut Kelly kejujuran merupakan dasar dari efektifnya sebuah komunikasi dan hubungan yang baik.²⁵
- 3) Saling Toleransi didefinisikan sebagai sikap dan perilaku yang menghormati kepercayaan, suku, etnis, ide-ide, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari diri mereka sendiri.
- 4) Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku teratur dan kepatuhan terhadap norma dan peraturan yang ditetapkan. Disiplin adalah kemampuan dan kemauan seseorang untuk berperilaku sesuai dengan aturan yang muncul dari dalam dirinya tanpa adanya paksaan dari orang lain.²⁶
- 5) Kerja keras adalah tindakan yang menunjukkan perilaku terorganisir dan kepatuhan terhadap hukum atau peraturan. Kerja keras menurut Elfindri merupakan sifat yang tidak mudah berputus asa yang disertai kemauan dalam berusaha mencapai tujuan dan keinginannya.²⁷
- 6) Kreativitas adalah proses dimana seseorang berpikir dan berperilaku untuk mencapai hasil baru.

²⁵ Messi, Edi Harapan, “Menanamkan Nilai Nilai Kejujuran Di Dalam Kegiatan Madrasah Berasrama (Boarding School)”, dalam *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol.1, No.1, 2017, hal 280-281.

²⁶ Choirun Nisak Aulina, “Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Pedagogia*, Vol.2, No.1, 2013, hal 38.

²⁷ Saptiana Sulastri , “Al Ashadi Alimin, Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras Dalam Novel 2 Karya Donny Dhiantoro”, dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 6, No. 2, 2017, hal 158.

- 7) Mandiri adalah sikap dan perilaku seseorang yang tidak mengandalkan orang lain untuk menyelesaikan suatu tugas.
- 8) Demokrasi adalah bagaimana seseorang berpikir dan berperilaku sesuai dengan hak-hak dan kewajibannya.
- 9) Keingintahuan adalah pola pikir seseorang yang ingin belajar lebih banyak tentang sesuatu.
- 10) Semangat Nasional adalah sikap seseorang terhadap menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan individu dan kelompok.
- 11) Cinta negara adalah sikap seseorang terhadap melindungi dan melindungi negaranya dari ancaman dan gangguan eksternal.
- 12) Menghargai prestasi adalah sikap seseorang terhadap menghasilkan sesuatu yang berharga bagi orang lain dan menghargai kesuksesan orang lain.
- 13) Komunikasi, yaitu sikap dan kata-kata seseorang yang menyenangkan dalam berbicara dengan orang lain, senang bercampur dengan yang lain untuk membangun komunikasi yang sangat baik.
- 14) Cinta damai, kata-kata, dan tindakan seseorang yang membuat orang lain merasa bahagia, aman, dan nyaman dengan diri mereka sendiri adalah contoh cinta damai.
- 15) Senang membaca adalah kebiasaan seseorang membaca banyak disiplin ilmu untuk mendapatkan pengetahuan.
- 16) Peduli lingkungan adalah pola pikir dan kegiatan yang dilakukan untuk mencegah kerusakan lingkungan.
- 17) Peduli sosial didefinisikan sebagai sikap dan perilaku seseorang terhadap orang yang membutuhkan.
- 18) Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan semua tugasnya dengan tulus.²⁸

²⁸ Musrifah, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam", dalam *Jurnal Edukasia Islamika*, Vol. I, No. 1, 2016, hal 123-124.

Dalam proses pelaksanaan dan penanaman karakter di sekolah tentu saja terdapat pendukung dan penghambatnya. Berikut ini faktor – faktor penghambat dan pendukung dalam penanaman karakter :

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Orang Tua

Pihak yang begitu penting pada proses menanamkan kualitas moral dan karakter pada anak-anak adalah orang tua mereka. Di rumah, interaksi dengan anak lebih lama dan intens. Sebagai hasilnya, orang tua juga berpengaruh pada bagaimana anak dalam mengembangkan karakter mereka.

2) Faktor Guru

Dengan instruktur memberikan dukungan yang luas untuk kegiatan yang dilakukan di sekolah, guru berkontribusi pada proses menumbuhkan nilai dan nilai karakter di kelas. Selama atau setelah kegiatan pendidikan, guru memberikan bimbingan dan saran. Untuk menerapkan pendidikan karakter dan selaras dengan keyakinan Islam, bantuan guru sangat penting. Ini karena instruktur memiliki kewajiban untuk menilai dan memberikan penjelasan kepada siswa jika siswa menunjukkan perilaku yang tidak dapat diterima. Anak-anak harus mampu mengubah perilaku mereka.

3) Faktor Lingkungan

Lingkungan keluarga dan lingkungan belajar adalah elemen lingkungan dalam skenario ini. Sementara anak harus sama-sama diarahkan untuk melakukan kultivasi nilai-nilai dan nilai karakter di lingkungan rumah tangga dan sekolah. Juga, lingkungan komunitas, seperti teman-teman bermain anak-anak, tetangga, dan kota-kota di sekitarnya, sangat penting dalam pengembangan karakter anak.

4) Faktor Peserta Didik

Ketertarikan dan minat siswa dalam mempraktekkan sifat-sifat karakter yang baik membantu mempertahankannya, namun jika peserta didik tidak memiliki keinginan dalam diri peserta didik maka segala hal yang diusahakan oleh guru maka akan sia – sia.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Keluarga

Faktor penghambat dalam penerapan nilai – nilai karakter dalam keluarga yaitu orang tua sibuk untuk bekerja, hingga anak menjadi sedikit terpantau dan kurang dalam berinteraksi dengan orang tua. Hal ini dapat menyebabkan karakter baik yang telah diajarkan disekolah tidak dapat diterapkan di rumah.

2) Faktor Guru

Pendidik adalah sumber utama transfer nilai dalam lingkungan pendidikan. Namun, masih ada pendidik yang tidak dapat dianggap sebagai contoh perilaku yang sangat baik perilakunya saat di sekolah. Sebagai contoh guru yang cara bicarannya keras dan kasar saat menegur siswa yang salah. Untuk itu pendidik harus dapat mengontrol diri dan kesabaran yang baik dalam menghadapi peserta didik yang beragam sifatnya.

3) Faktor Lingkungan

Variabel lingkungan dapat memiliki dampak dalam hal ini. Penerapan nilai – nilai karakter yaitu lingkungan tempat tinggal anak yang kurang adanya pantauan terhadap pergaulan anak dan lingkungan perumahan yang individualis biasanya pada daeran perumahan. Sehingga anak kurang bersosialisasi dengan anak seusianya.

4) Faktor Peserta Didik

Semua anak pasti memiliki kemampuan dan kecerdasan berbeda, sehingga akan ada perbedaan dalam memahami nilai –

nilai karakter yang diajarkan oleh pendidik. Dan tidak semua perilaku anak dapat terlihat dan terdeteksi oleh pendidik karena jumlah siswa yang banyak.

B. Konsep Market Day

1. Pengertian dari *Market Day*

Market day berpangkal dari bahasa Inggris yaitu kata “*market*” artinya “pasar”, kata “*day*” yang artinya “hari”, maka dari itu *market day* dalam bahasa Indonesia berarti hari pasar. Kegiatan *market day* menurut Leonita Siwiyanti, ini adalah pelajaran dalam kewirausahaan di mana siswa belajar bagaimana menjual hal-hal kepada teman, profesor, atau orang lain.²⁹ Menurut Zultiar & Siwiyanti, “*market day* merupakan suatu pendidikan yang memiliki tujuan untuk memberikan contoh pemahaman dan kesadaran tentang kehidupan yang relative, dapat membentuk struktur mental dan emosi yang lebih stabil, dan dapat membentuk sikap atau perilaku sehari-hari yang lebih tercerah dari waktu ke waktu”. Selain itu, *market day* merupakan kegiatan atau aktivitas pembelajaran enterpreneur atau kewirausahaan, yang mana siswa diajarkan bagaimana menjual produk dagangannya kepada teman, guru ataupun kepada pihak yang lain. Menurut pendapat Mashud “*market day* merupakan salah satu contoh aplikasi atau penerapan terintegrasi pendidikan kewirausahaan yang melibatkan semua peserta didik dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan produksi ialah kegiatan dengan memberikan suatu tanggung jawab kepada peserta didik untuk membuat yang memiliki nilai jual serta memiliki manfaat bagi seluruh warga sekolah. Selanjutnya siswa diminta untuk menjualkan produk (distribusi) yang sudah diproduksi. Kemudian, peserta

²⁹ Leonita Siwiyanti, “Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day Embedding the Entrepreneurship Values through Market Day Activity*”, (dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, 2017), hal. 86.

didik atau siswa yang lain memiliki peran sebagai pembeli (konsumen) hal ini juga termasuk warga sekolah, guru dan komponen sekolah lainnya”.³⁰

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *market day* merupakan suatu usaha dalam menerapkan pembelajaran kewirausahaan kepada siswa dengan tujuan untuk membentuk mental dan emosi siswa sehingga dapat memiliki perilaku yang baik dalam kehidupannya sehari-hari.

2. Penerapan Kegiatan *Market Day*

Penerapan kegiatan *market day* dapat mengembangkan *soft skill* pada siswa. Pelaksanaan kegiatan *Market day* ini sering mengambil bentuk bazar atau pasar yang diselenggarakan di ruang pendidikan luar seperti lapangan. Siswa berpartisipasi dalam produksi, konsumsi, dan distribusi barang dalam kegiatan ini. Produksi dilakukan di rumah di bawah pengawasan orang tua. Proses distribusi, penjualan, dan konsumsi dilakukan, sesuai, di bawah mata waspada profesor atau siswa lainnya. Setiap kelas sering dibagi menjadi sejumlah kelompok, dan uang dibayar untuk modal awal pada awal tahun. Pendapatan dari penjualan juga digunakan untuk kelas pada akhir studi.

Pada kegiatan ini siswa tidak hanya diajarkan mengenai transaksi jual beli namun juga diajarkan bagaimana kemandirian, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, komunikasi dengan orang lain, dan karakter yang lain. Juga untuk menerapkan kepada siswa bagaimana tata cara kegiatan jual beli yang berlandaskan pada ajaran Islam yang baik dan benar.

Menurut Indras Zultiar dan Leonita dalam penerapannya kegiatan *market day* memiliki tiga langkah, yaitu :

- 1) Perencanaan : perencanaan dalam kegiatan ini maka sekolah mengadakan rapat yang mengikutsertakan semua dewan guru untuk

³⁰ Nur Hidayah, Cita Eri Aayuningtyas, *Market Day Dan Karakter Kewirausahaan/ Entrepreneurship*, (Yogyakarta : K-Media, 2022), hal 1.

merencanakan proses kegiatan akan dilaksanakan. Perencanaan ini dilakukan untuk menyiapkan teknis kegiatan dan peralatan yang dibutuhkan. Setelah perencanaan dengan pihak sekolah maka guru akan mengadakan rapat dengan siswa untuk melakukan pembagian tugas dan keperluan. Sebagai contoh membuat kelompok dan iuran sebagai modal awal.

- 2) Pelaksanaan : pelaksanaan kegiatan ini harus berada dibawah bimbingan dan pengawasan oleh guru atau wali kelas masing – masing. Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dan sejalan dengan apa yang direncanakan sebelumnya.
- 3) Evaluasi : setelah kegiatan dilaksanakan maka pihak sekolah akan melaksanakan rapat evaluasi kegiatan. Guru melihat dan mengobserbasi dalam proses kegiatannya apakah siswa sudah memunculkan perubahan sikap yang diharapkan, dan menganalisis catatan perkembangan anak.³¹

3. Tujuan dan Manfaat *Market Day*

a. Tujuan *Market Day*

Diselenggarakanya program sekolah *market day* yaitu agar siswa dapat mengembangkan kemampuan bisnis, memahami tentang dunia bisnis, mengasah kreativitas peserta didik.³² Menurut Zultiar terdapat 5 tujuan dilaksanakannya kegiatan *market day* yaitu :

- 1) Menumbuhkan jiwa *entrepreneur* pada diri peserta didik.
- 2) Memahami tentang dunia bisnis.
- 3) Melatih kreatifitas dan inovasi pada peserta didik.
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik.

³¹ Annisa Aulia Isnaini, “Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Market Day Pada Anak Kelompok B”, dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6, No. 8, 2019, hal 594-595.

³² Astry Fajria dkk, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 Tantangan Yang Mendewasakan*, (Yogyakarta : UAD Press, 2021), hal 88.

5) Meningkatkan kemampuan anak dalam berkomunikasi dan melatih kecerdasan peserta didik.³³

b. Manfaat *Market Day*

Melalui implementasi kegiatan *market day* oleh sekolah, diharapkan bahwa anak-anak akan belajar pentingnya karakter dan akan mampu mengenali prosedur penjualan yang tepat. Praktik ini juga bisa digunakan orang tua untuk mengekspresikan cinta dan perhatian mereka terhadap anak-anak mereka. Sebagai ilustrasi, membantu anak muda dalam pembuatan produk untuk dijual. Keuntungan dari kegiatan hari pasar ini untuk siswa termasuk mengajar kemerdekaan, kejujuran, bagaimana berkomunikasi dengan siswa lain, tanggung jawab, dan kerja tim di antara anggota kelompok.

Menurut Nur Hidayah dan Cita Eri kelebihan atau manfaat dari kegiatan *market day* yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan soft skill siswa sebagai contoh berani, cakap, mandiri, mampu bersosialisasi, dan kreatif.
- 2) Kegiatan *market day* mampu membangun siswa untuk menjadi penjual dan pembeli yang baik dalam berkomunikasi. Siswa juga belajar mengenai tata cara jual beli sesuai dengan aturan dan berdasarkan pada landasan agama.
- 3) *Market day* menumbuhkan minat siswa dalam dunia kewirausahaan atau bisnis untuk bekal mereka di masa depan dan juga dapat berpengaruh pada majunya ekonomi negara.³⁴

³³ Mirza Afratiano Qodariyah, "Menumbuhkan Kemampuan Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day Di SDTQ Al- Abidin Banyuanyar Surakarta", (Skripsi, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), hal. 6.

³⁴ Nur Hidayah, Cita Eri Aayuningtyas, *Market Day Dan Karakter Kewirausahaan/ Entrepreneurship*, (Yogyakarta : K-Media, 2022), hal 4.

Kegiatan market day juga dapat dimanfaatkan oleh orang tua untuk mendukung anaknya dalam proses pendidikannya. Sehingga terjalin komunikasi dan interaksi antara anak dan orang tua.



BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah usaha untuk mengatasi masalah di lapangan, diikuti dengan solusi. Dalam kasus ini, peneliti harus memutuskan studi apa yang akan dilakukan dan bagaimana data akan dikumpulkan dan diproses. Metode merupakan usaha secara ilmiah mengumpulkan data untuk maksud dan aplikasi tertentu. Para peneliti harus mematuhi pedoman atau aturan saat ini untuk mendapatkan data yang sah. Pengumpulan data ilmiah melibatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ilmu logika, empiris, dan metodologis. Rational menunjukkan bahwa studi harus logis agar manusia bisa membuatnya. Yang kedua adalah empiris: tahap-tahap harus terlihat untuk indera manusia sehingga orang lain dapat menyaksikannya. Kemudian sistematis yaitu dalam penelitian diperlukan langkah – langkah yang logis dalam prosesnya.

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian mengenai analisis nilai – nilai karakter pada kegiatan market day di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun pengertian penelitian kualitatif menurut Moleong (2009) adalah berikut ini :

“penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”³⁵

Penelitian kualitatif bertujuan menggambarkan mengenai fakta dilapangan terkait dengan masalah yang ingin diteliti dilapangan secara sistematis. Teknik

³⁵ Syifaul Adhimah, “Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 9, No. 1, 2020, hal 59.

wawancara mendalam, diskusi kelompok fokus, pengamatan, analisis, dan riwayat hidup adalah beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif, menurut Monique et al. Karena itu alami dan penting, penelitian kualitatif hanya dapat dilakukan di luar pengaturan laboratorium. Penelitian kualitatif ditandai dengan penggunaan manusia sebagai sumber informasi, penggunaan data deskriptif yang dikumpulkan langsung dari lapangan, penekanan yang ditempatkan pada proses daripada hasil, dan penggunaan analisis induktif untuk menganalisis data. Metode penelitian bersifat deskriptif. Penelitian ini mencoba mengatasi masalah berdasarkan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian berbasis data yang mencoba menjawab masalah.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti ingin mengamati dan menggambarkan mengenai nilai – nilai karakter pada kegiatan market day di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi untuk melakukan penelitian di SD IT Alam Harapan Ummat Desa Kembaran Kulon, kecamatan Purbalingga, kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah 53319 tepatnya di jalan Letnan Sudani RT 03 RW 02. SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga merupakan sekolah yang memiliki akreditasi A dengan tanggal SK. Pendirian 2008-01-19, dan tanggal SK. Operasional 2011-05-18. Sekolah ini menggunakan kurikulum JSIT atau Jaringan Sekolah Islam Terpadu dengan pembelajaran dilakukan hanya 5 hari. Yang salah satu program sekolahnya yaitu kegiatan *market day*. Untuk itu peneliti memilih lokasi penelitian di SD IT Alam Harapan Ummat. Penelitian ini dimulai dari awal disahkannya proposal penelitian dan surat izin penelitian, yaitu dimulai pada bulan Maret sampai bulan Mei 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Menurut Supranto, “obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti”. Kemudian menurut Anto Dayan 1986: 21c, “obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah”.³⁶ Jadi nilai - nilai karakter yang ada di halaman - adalah objek penelitian ini kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Umat Purbalingga.

2. Subjek Penelitian

Informant atau orang yang berfungsi sebagai sumber informasi mengenai kondisi dan kondisi latar belakang penelitian adalah subjek penelitian.³⁷ Subjek penelitian ini adalah kepala, guru, dan siswa di kelas 3, 4 dan 5 SD IT Alam Harapan Umat Purbalingga.

D. Metode Pengumpulan Data

Studi ini mengumpulkan data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Sugiyono mengklaim bahwa observasi, dimana para peneliti memiliki akses langsung ke objek penelitian dan dengan melihat hal yang ada, adalah salah satu tahap dalam pencarian data yang dapat diandalkan dalam penelitian.³⁸ Peneliti dapat mendapatkan data atau informasi segera melalui pengamatan di lapangan atau halaman belakang dalam ukuran yang sama. Pengamatan partisipatif adalah jenis pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini.

³⁶ Putu Dudik Ariawan, I Wayan Sudiarta, I Ketut Sudita, “Proses Pengajaran Mosaik Di Smk Negeri 1 Sukasada”, dalam *Jurnal Pendidikan seni Rupa Undiksha*, Vol. 9, No. 2, 2019, hal 71.

³⁷ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, dalam *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, 2017, hal. 212.

³⁸ Fajar Nurdiansyah, Henhen Siti Rugoyah, “Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Rurnama Berazam*, Vol. 2, No. 2, 2021, hal 161.

Observasi partisipatif yaitu strategi untuk mengumpulkan data di mana peneliti secara aktif terlibat dalam aktivitas yang ingin mereka pelajari.³⁹ Para peneliti akan segera mendapatkan pengalaman melalui pengamatan mereka, memungkinkan mereka untuk menggunakan metode induktif untuk menghindari dipengaruhi oleh ide-ide atau sudut pandang sebelumnya.

Pada penelitian ini observasi dilakukan pada proses kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Umat Purbalingga yang ini dilakukan sekali seminggu, pada hari Jumat. Pengamatan dilakukan pada periode penjualan, memperoleh data tentang waktu pelaksanaan kegiatan, data pada barang-barang yang dijual, data tentang harga unit produk, dan sebagainya dan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan *market day*.

2. Wawancara

Tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi dari informan sepanjang proses pengumpulan data melalui sesi pertanyaan dan jawaban antara peneliti. Menurut penapat Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan antara dua pihak dengan tujuan pertukaran informasi/data dengan menjalani sesi pertanyaan dan jawaban untuk membantu mereka memahami topik yang menantang. Wawancara dilakukan untuk belajar lebih banyak tentang apa yang orang pikirkan dan rasakan, serta bagaimana mempelajari sudut pandang dan perspektif lain. Wawancara yang sedang digunakan adalah wawancara panduan umum. Petunjuk umum ini digunakan agar saat dilakukan wawancara dapat mencakup keseluruhan pokok pembicaraan dan tidak keluar dari topik bahasan. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, instruktur, dan siswa di SDIT Alam Harapan Umat Purbalingga untuk penelitian ini. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang

³⁹ Hardani, dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hal 116.

proses kegiatan hari pasar, serta nilai-nilai apa pun yang ditunjukkan pada siswa yang berpartisipasi dalam aktivitas *market day*.

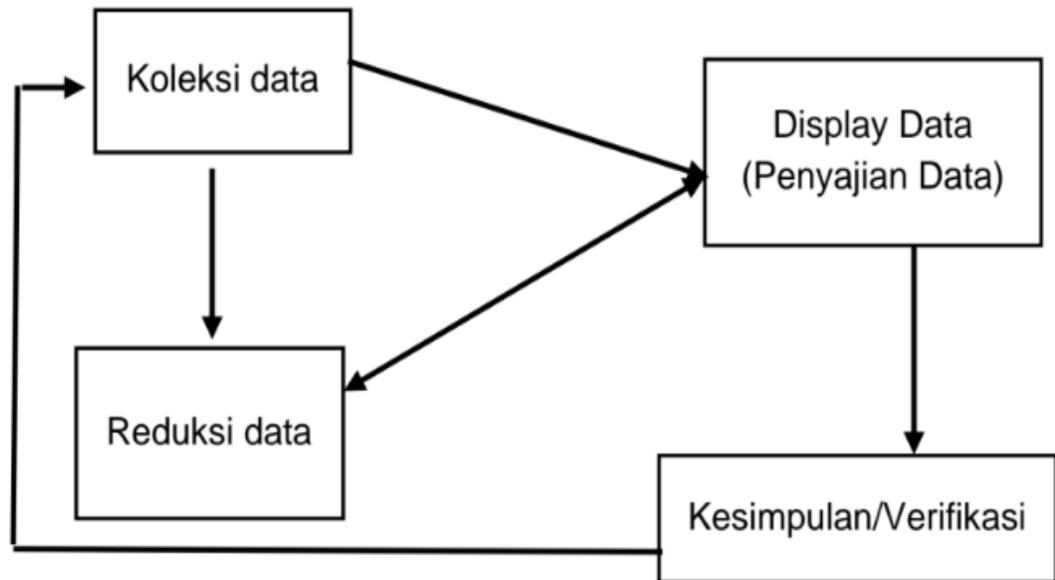
3. Dokumentasi

Berdasarkan pendapat Sugiyono dokumentasi dapat mengambil bentuk teks, foto, atau karya yang dibuat oleh seseorang, dan Arikunto berpendapat bahwa dokumentasi adalah pencarian. informasi tentang barang-barang yang akan diselidiki seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, dan lainnya⁴⁰. Sugiyono mengklaim bahwa dokumentasi mungkin dalam bentuk teks, foto, atau karya orang lain. Data dari pengamatan atau pengamatan fisik didukung oleh dokumentasi. Dalam hal ini dokumentasi berupa foto-foto pada kegiatan *market day*, foto jenis produk yang diperjual belikan, foto siswa sebagai penjual dan pembeli, foto proses transaksi jual beli di SD IT Alam Harapan Umat Purbalingga.

E. Metode Analisis Data

Sesudah mengumpulkan maka tahap selanjutnya para peneliti melakukan analisis data. Sugiono (2017) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses sistematis mengumpulkan data dari banyak sumber dan mengaturnya menjadi kategori terdaftar dalam unit yang mensintesis, menyusun pola, memilih apa yang akan diselidiki dan apa yang penting, dan menarik kesimpulan. Tiga langkah dari analisis data kualitatif Milles dan Huberman adalah pengurangan data, visualisasi data, dan kesimpulan / verifikasi.

⁴⁰ Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru", dalam *Jurnal JOM Fisip*, Vol. 6, edisi 1, 2019, hal 8.



Gambar 1 Analisis Data Kualitatif Menurut Milles Dan Huberman

1. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan di lapangan harus didokumentasikan secara menyeluruh. Mengurangi data adalah sinonim dengan merangkum, memilih yang paling penting, fokus pada aspek yang paling signifikan, dan menghapus pola dan tema. Pengurangan data adalah proses mental yang membutuhkan intelektual yang besar, kelengkapan, dan wawasan. Dengan pengurangan, peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan data melalui gambar jika diperlukan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data telah diminimalkan, langkah berikutnya adalah presentasi data. Data ini disajikan dalam bentuk teks naratif. Peneliti akan dapat dengan mudah memahami apa yang sedang terjadi dan langkah-langkah apa yang harus diambil selanjutnya menggunakan tampilan data. Data juga dapat diberikan dalam bentuk grafik, matriks, jaringan, atau grafik, menurut Milles dan Huberman.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah menyelesaikan dua proses sebelumnya, tahap berikutnya menghasilkan kesimpulan dan memverifikasi mereka. Hasil awal yang dicapai masih sementara dan dapat berubah jika bukti signifikan tidak ditemukan selama pengumpulan data di lapangan. Dan hasil dari penelitian kualitatif ini dapat memecahkan rumus masalah. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil yang baru dan belum ditemukan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat sebagai hal yang tidak sempurna yang menjadi jelas setelah diperiksa.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Peneliti harus mengevaluasi kredibilitas atau validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data asli atau nyata. Pendekatan triangulasi data digunakan dalam penelitian ini untuk menilai validitas data. Triangulasi adalah penggunaan banyak cara untuk memperoleh data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, teknik-teknik triangulasi sumber data seperti triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik atau prosedur diterapkan.

Pada sebuah penelitian, maka peneliti harus menguji kredibilitas atau keabsahan suatu data yang telah didapatkan agar data yang diperoleh merupakan data yang valid atau benar. Pada penelitian ini teknik menguji keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Teknik triangulasi merupakan gabungan dari metode yang digunakan untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda. Teknik triangulasi sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keaslian data. Dalam pengambilan data dilapangan yaitu melalui wawancara dan observasi peneliti mengambil waktu pada siang hari sehingga narasumber

yang akan diwawancara masih dalam keadaan *fresh* dan semangat. Akibatnya, data yang diperoleh oleh para peneliti akan lebih meyakinkan dan akurat.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari beberapa sumber. Peneliti memperoleh data yang bersumber dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan mengecek informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini teknik ititian ini teknik ang digunakan untuk mengumpulkan data teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pada pengumpulan data dilapangan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi maka data akan disajikan dalam bentuk penjelasan. Data yang disajikan mengenai analisis nilai – nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Implementasi dan penerapan pendidikan karakter di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga dilakukan dengan berbagai kegiatan. Diantaranya di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga telah melaksanakan kegiatan *market day* sebagai usaha dalam menanamkan pemahaman siswa mengenai kewirausahaan dan menanamkan karakter yang baik kepada siswanya. Kegiatan ini telah dilaksanakan sejak awal berdirinya sekolah ini yaitu sejak tahun 2008 yang lalu.

A. Nilai-nilai karakter pada kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

Perkembangan zaman yang semakin maju ini perilaku masyarakat justru semakin menurun. Perilaku kenakalan remaja saat ini seperti tawuran, seks bebas, penyalahgunaan narkoba, masyarakat yang tidak mengakui rasa bersalah, sistem tata krama, dan standar yang meningkat untuk ditinggal merupakan contoh dari perilaku para remaja yang diakibatkan oleh kurangnya karakter baik dari bangsa ini. Untuk itu pendidikan melalui pendidikan karakter disekolah adalah solusi untuk menyelesaikan problematika mengenai kurangnya karakter anak bangsa.

Pendidikan karakter merupakan usaha untuk penanaman nilai – nilai karakter oleh pendidik kepada siswa dan seluruh bagian dari sekolah. Pada pelaksanaannya pendidikan karakter melibatkan semua bidang dalam pendidikan, sebagai contoh dalam kurikulum, pembelajaran, penilaian siswa, pelaksanaan seluruh kegiatan di sekolah. Hal ini karena pada dasarnya pendidikan karakter bukanlah sebuah teori pokok bahasan tetapi diterapkan dalam seluruh aktivitas

warga sekolah. Dengan ini guru dan sekolah harus dapat memahami dan mengimplementasikan nilai – nilai karakter kepada siswa. Seluruh aktivitas dan perilaku seorang pendidik akan menjadi contoh bagi para siswanya. Kurangnya pemahaman guru maka akan terkendapa pada proses penerapan pendidikan karakter kepada siswa. Untuk itu guru harus terlebih dahulu memahami pendidikan karakter dan nilai – nilai karakter yang harus diterapkan kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala sekolah SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga ibu Trimowati,S.Pd. mengenai pendidikan karakter :

“Pendidikan karakter itu sudah dijelaskan didalam kurikulum dinas terdapat penguatan pendidikan karakter (PPK) dimana disana terdapat karakter nasionalis, religius, integritas, gotongroyong, dan kemandirian. Dan didalam kurikulum merdeka yang baru terdapat profil pelajar pancasila seperti mandiri, berakhlak mulia, gotong royong, kritis, dan kreatif. Kemudian berdasarkan kurikulum jaringan sekolah Islam terpadu (JSIT) terdapat 7 SKL atau standar kelulusan siswa SIT (sekolah Islam terpadu) yang mengenai nilai-nilai karakter yang harus sudah tertanamkan sepada siswa sebelum mereka lulus dari sekolah.

- a. Memiliki aqidah yang lurus.
- b. Melakukan ibadah dengan benar.
- c. Memiliki kepribadian yang matang dan berakhlak mulia.
- d. Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu manahan nafsu.
- e. Memiliki kemampuan untuk membaca, menghafal, dan memahami alQuran dengan baik.
- f. Memiliki wawasan yang luas.
- g. Memiliki keterampilan hidup.”⁴¹

Narasumber lain yaitu bapak Nurohman, S. Sos. I yang merupakan salah satu dewan guru sekaligus wakil kepala bidang kesiswaan menyampaikan pendapatnya mengenai pendidikan karakter:

⁴¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SD IT Harapan Ummat Purbalingga ibu Trimowati, S. Pd. pada senin, 15 Mei 2023 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah.

“Menurut saya pendidikan karakter merupakan sebuah usaha dari pihak sekolah untuk menerapkan dan mencontohkan karakter baik kepada siswa, untuk kemudian dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupannya sehari – hari baik disekolah maupun dirumah. Karakter yang baik seperti rajin beribadah, membantu orang tua, kejujuran, gotong royong dan lain sebagainya.”⁴²

Kepala sekolah ibu Trimowati, S. Pd. juga menyampaikan pendapatnya mengenai pentingnya pendidikan tentang karakter di sekolah:

“Pentingnya pendidikan karakter jika mengacu kepada Rasulullah SAW bahwa beliau diutus untuk menyempurnakan akhlak. Jadi jika kita kaitkan dengan pendidikan karakter ini yaitu dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan maka untuk yang lebih diutamakan adalah sikap. Jadi pertama adalah sikap, kedua keterampilan dan yang terakhir adalah pengetahuan. Yang menjadi poin utama adalah sikap atau karakter anak karena itu merupakan langkah awal dalam menapaki jenjang kehidupan setelahnya. Jika dari jenjang pendidikan dasar belum dibentuk karakter yang baik maka pendidikan selanjutnya akan terasa berat dalam mendidiknya dari segi sikap atau karakter”⁴³

Penerapan pendidikan karakter di sekolah memerlukan keterlibatan semua komponen yang ada di pendidikan itu sendiri. Mulai dari kurikulum, pembelajaran dan penilaian, program sekolah, sarana dan prasarana, dan pelaksanaan seluruh aktivitas di sekolah harus menerapkan nilai-nilai karakter. Pemahaman guru mengenai pendidikan karakter sangat penting karena guru menjadi tokoh utama dalam pendidikan dan penerapan nilai – nilai karakter. Guru dan sekolah harus saling bekerja sama dalam menerapkan nilai-nilai karakter kepada siswa di sekolah melalui program sekolah, pembelajaran, dan seluruh aktivitas disekolah.

Pendidikan tidak hanya fokus pada bidang kognitif saja melainkan harus memperhatikan karakter siswa. Sikap dan tindakan seorang guru akan

⁴² Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bapak Nurohman, S. Sos. I pada Jumat, 19 Mei 2023 pukul 09.00 wib di depan ruang pelayanan.

⁴³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SD IT Harapan Ummat Purbalingga ibu Trimowati, S. Pd. pada senin, 15 Mei 2023 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah.

menjadi contoh bagi para siswanya. Untuk itu guru sebagai teladan siswanya harus terlebih dahulu memahami dan mengaplikasikan nilai – nilai karakter dalam kehidupannya sehari-hari. Apabila guru tidak dapat memahami mengenai pendidikan karkater maka sudah pastu tujuan dari pendidikan karakter tidak akan tercapai.

Berdasarkan pada pendapat kedua narasumber diatas dapat dilihat bahwa pemahaman guru di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga mengenai pendidikan karakter sangat baik dan mampu menerapkannya disekolah melalui kegiatan – kegiatan yang ada. Pemahaman guru mengenai penanaman karakter kepada siswa juga dipahami sesuai dengan tuntunan Islam sebagaimana yang telah dijelaskan oleh ibu Trimowati. Para guru memahami bahwa karakter yang baik merupakan tujuan utama yang diterapkan di sekolah. Dengan memiliki karakter yang baik masa siswa mampu menjalani kehidupannya dengan baik. Karena jika sekolah hanya berfokus hanya dengan kemampuan kognitif anak tanpa memikirkannya perilaku baiknya dikehidupan sehari – hari, maka semua ilmu yang didapatkan tidak ada yang berarti. Karakter adalah “perilaku manusia yang di ada dalam seluruh aktivitas manusia, baik saat berhubungan dengan Tuhannya, dengan dirinya, dengan sesama manusia, dan dengan lingkungannya, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya, dan adat istiadat”.⁴⁴

Nilai karakter dapat diterapkan dalam seluruh aktivitas yang ada di sekolah. Karena sejatinya pendidikan karkater bukan merupakan sebuah pengetahuan dalam pembelajaran tetapi tentang penerapan dalam kehidupan dan aktifitas sehari – hari.

⁴⁴ Samrin, “Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)”, dalam *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9 No. 1, 2016, hal.123.

Kegiatan *market day* yaitu bentuk usaha untuk menanamkan karakter kepada siswa di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Pada pelaksanaannya selain bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dalam bidang kewirausahaan kegiatan ini tentu saja dapat mengajarkan karakter kepada anak secara tidak langsung.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah ibu Trimowati, S. Pd untuk nilai karakter yang tertanamkan kepada siswa dengan kegiatan *market day* yaitu

“sejauh ini siswa menunjukkan sikap atau karakter yang baik dalam kegiatan *market day* atau dalam kesehariannya di sekolah. Selama ini tidak ada kasus yang buruk mengenai siswa dalam kegiatan ini. Siswa menjunjung tinggi kejujuran sebagai penjual dan pembeli, tanggung jawab, kreatif dalam mempromosikan jualanya, selalu bekerja sama dalam membuat produk yang akan dijual.”⁴⁵

Narasumber yang lain yaitu siswa SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga yaitu Salsabila Ayu Hanifa kelas 3D, Khanza Alya Triwiasyah kelas 4D, Janatus Sauqiyah Cinta S kelas 5B bahwa dalam kegiatan *market day* mereka selalu membuat produk bersama dengan anggota kolompoknya. Dan jika rumah mereka dengan teman sekelompoknya jauh biasanya dibuat oleh salah satu orang tua mereka. Selama kegiatan *market day* tidak ada teman yang tidak membayar jajan, teman kelompok dan kelas saling mambantu dalam menawarkan produk mereka.⁴⁶

Berdasarkan observasi lapangan dan wawancara kepada pimpinan sekolah, dewan guru, dan juga siswa maka nilai nilai karakter menurut Kemendiknas yang tertanamkan dalam kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga yaitu kejujuran, kreatif dan inovatif, mandiri, tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri. Dan berdasarkan pada

⁴⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah SD IT Harapan Ummat Purbalingga ibu Trimowati, S. Pd. pada senin, 15 Mei 2023 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah.

⁴⁶ Wawancara dengan siswa SD IT Harapan Ummat Purbalingga pada 19 Mei 2023 di depan kantin sekolah.

wawancara dengan bapak Nurohman terdapat nilai karakter yang harus tertanamkan yaitu jujur, tanggung jawab, disiplin, kreativitas anak, kemandirian. Dan berdasarkan pada hasil penelitian terdapat nilai karakter yang sudah tertanamkan dalam kegiatan *market day* diantaranya sebagai berikut:

a. Kejujuran

Kejujuran dalam buku panduan pelaksanaan pendidikan karkater yang dikeluarkan oleh Kemendiknas adalah “perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan”. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dituntut untuk memiliki kejujuran dalam dirinya. Dari segi penjual maka siswa harus jujur kepada pembeli baik dari segi harga, kualitas produk, dan lain sebagainya. Kemudian dari segi pembeli maka saat sudah mengambil produk yang akan dibeli maka siswa wajib untuk membayarnya atau tidak mengambil barang tanpa membeli (mencuri).

Berdasarkan pada observasi dilapangan pada kegiatan *market day* di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga siswa telah menjalankan nilai karakter kejujuran. Guru Dan hal ini selalu diingatkan oleh para guru yang mengawasinya seperti yang dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. kegiatan Market day

b. Kreatif dan inovatif

Kreativitas adalah “kemampuan individu untuk mempergunakan imajinasi dan berbagai kemungkinan yang diperoleh dari interaksi dengan ide atau gagasan, orang lain dan lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna”.⁴⁷ Inovasi merupakan sebuah usaha untuk menciptakan hal baru dari sesuatu yang belum ada atau sudah ada sebelumnya. Kreatif dan inovatif yang ditanamkan dalam kegiatan *market day* ini yaitu siswa harus mengkreasikan produk dagangannya agar lebih menarik. Pada kegiatan ini sangat dibutuhkan adanya kreatifitas dalam membuat produk yang akan dijual dan melakukan inofasi dalam menciptakan produk tersebut sehingga menarik perhatian siswa lain untuk membelinya. Untuk itu perlu adanya jiwa kreatifitas dalam setiap siswa. Berdasarkan pada observasi yang

⁴⁷ Abdul Karim Batu Bara, “Membangun Kreativitas Pustakawan Di Perpustakaan”, dalam Jurnal Iqra’ Vol. 06, No.02, 2013. Hal 123.

telah dilakukan pada kegiatan *market day*. Beberapa siswa telah kreatif dan melakukan inovasi dalam membuat produk jualanya. Sebagai contoh terdapat siswa yang menjual makanan yaitu sosis goreng dikreasikan berbentuk gurita sehingga menarik bagi pembeli ini terlihat seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. kegiatan Market Day

c. Mandiri

Salah satu nilai karakter yang diterapkan dalam kegiatan *market day* adalah kemandirian. Mandiri merupakan sikap seseorang yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya. Kemandirian yang diterapkan kepada siswa dalam kegiatan marker day di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga yaitu alam proses jual beli maka siswa dituntut untuk mandiri dalam menyiapkan dagangan dan menjualnya tandapa adanya bantuan oleh orang tua dan guru secara langsung. Guru hanya mengarahkan siswanya saja saat kegiatan berlangsung. Siswa yang sebagai pembeli juga dilatih mandiri untuk bertanya

mengenai produk yang akan dijual. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan siswa di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga telah memiliki kemandirian dalam menata dagangannya, menawarkan dagangannya, dan mandiri dalam proses transaksi jual beli dengan teman.



Gambar 4. kegiatan Market Day

d. Percaya diri

Kegiatan merket day juga melatih siswa untuk memiliki rasa percaya diri dalam dirinya. maka siswa harus percaya diri dalam mempromosikan produk jualannya agar siswa lain sebagai pembeli dapat tertarik untuk membeli produk tersebut. Kemudian dari segi pembeli siswa memiliki kepercayaan diri dalam membeli produk dan dituntut untuk tidak malu dalam membeli. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan siswa di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga telah memiliki rasa kepercayaan diri dalam menawarkan barang dagangannya dan siswa yang lain juga

sudah memiliki kepercayaan diri untuk bertanya terkait harga kepada temanya sebagai penjual.

e. Disiplin

Kedisiplinan dalam kegiatan *market day* di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga ini sudah terdapat jadwal yang disediakan oleh sekolah. Untuk itu perlu adanya kedisiplinan dari siswa jika saat itu jadwal mereka untuk berjualan, maka mereka harus melaksanakannya. Kedisiplinan dalam pelaksanaan kegiatan ini dikarenakan kegiatan dilakukan dengan secara berkelompok sehingga beban siswa semakin ringan.

Berdasarkan observasi dilapangan siswa juga telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal mereka. Siswa juga telah disiplin dan tertib saat kegiatan berlangsung. Sebagai contoh antri saat membeli, tidak berebut dengan teman lain, dan tidak ada yang membuat kerusuhan atau bermain sendiri.

f. Tanggung jawab

Berdasarkan pada observasi dilapangan siswa di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga telah menerapkan nilai karakter bertanggung jawab. Dalam hal ini siswa bertanggung jawab atas barang dagangannya dengan menjualnya dengan benar dan hingga semua produknya habis. Jika produk yang didagangkan saat kegiatan *market day* belum habis maka siswa akan keliling ke kelas lain saat jam istirahat. Dan jika masih belum habis maka teman teman kelasnya harus ikut membelinya. Dalam kegiatan ini siswa juga telah bertanggung jawab dalam membuang sampah dan membereskan sampah pada tempat yang seharusnya. Sehingga setelah kegiatan *market day* berlangsung maka lingkungan lapangan sekolah tetap terjaga kebersihannya.

Berdasarkan pada 18 nilai karakter yang harus diterapkan dalam pendidikan karakter disekolah. Pada kegiatan *market day* hanya terdapat beberapa nilai karakter yang bisa diterapkan. Dari 18 nilai karakter yang ada hanya ada 6 karakter yang dapat diterapkan dalam kegiatan ini. Hal ini karena tidak semua nilai karakter dapat diterapkan dalam kegiatan *market day*. Sehingga sekolah perlu melakukan usaha lain dengan melalui kegiatan yang lainnya agar semua nilai – nilai karakter dapat ditanamkan kepada siswa di sekolah. Beberapa nilai karakter lain tidak relevan diterapkan dengan kegiatan ini sehingga karakter lain harus diterapkan dengan cara atau kegiatan yang lain. Karakter lainnya yang tidak dapat diterapkan melalui kegiatan ini yaitu religius, toleransi, kerja keras, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan peduli sosial.

B. Pelaksanaan kegiatan *market day* dilakukan di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

1. Pelaksanaan kegiatan *market day*

Pelaksanaan kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga dimulai sejak awal sekolah ini diadakan yaitu tahun 2008. Kegiatan *market day* sebagai salah satu inisiatif untuk mengajarkan siswa prinsip-prinsip moral atau karakter. Kegiatan *market day* ini diikuti oleh seluruh warga sekolah. Untuk penjual yaitu untuk kelas 3 sampai 5 hal ini karena untuk kelas 6 harus fokus pada persiapan ujian akhir. Dengan pembagian jadwal kegiatan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Trimowati, S. Pd sebagai kepala sekolah kegiatan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

“Kegiatan *market day* ini memiliki tujuan yaitu untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan atau *edupreneurship* berdasarkan dengan adab jual beli dalam ajaran Islam kepada siswa. menumbuhkan kejujuran, kreatifitas, kekompakan dengan

teman – teman kelasnya, tanggung jawab, gotong royong dan masih banyak lagi. Kemudian dari pihak orang tua atau wali juga dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk menunjukkan dukungannya kepada anak dengan membantu proses produksi barang yang akan dijual.”⁴⁸

Ada tiga tahap aktivitas selama *market day*: perencanaan, implementasi, dan penutupan / evaluasi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan proses merencanakan pada awal tahun pembelajaran yang diikuti oleh seluruh dewan guru di SD IT Harapan Ummat Purbalingga. Pada tahap perencanaan ini dilakukan untuk mendiskusikan bagaimana penerapan pendidikan karakter dengan salah satu kegiatannya melalui program *market day*. Merencanakan apa nilai karakter yang diutamakan untuk diterapkan pada kegiatan *market day*. Membuat peraturan barang atau makan apa yang boleh dan tidak boleh dijual. Kapan waktu dilaksanakannya kegiatan ini, dan piket guru untuk mengatur dan mempersiapkan kebutuhan dalam kegiatan ini. Kegiatan perencanaan ini biasanya dibarengi dengan rapat kerja tahunan SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga. Diantara nilai karakter yang akan ditanamkan yaitu karkater yang berkaitan dengan kegiatan jual beli pada program market day. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nurohman yaitu ada beberapa karakter yang difokuskan dalam kegiatan ini dari hasil rapat pada awal tahun ajaran yaitu :

“dalam kegiatan market day yang kami fokuskan untuk bisa diterapkan ketika kegiatan berlangsung yaitu ada jujur, tanggung jawab, disiplin, kreativitas anak, kemandirian. Itu kiranya yang harus tertanamkan kepada siswa”.⁴⁹

⁴⁸Wawancara dengan Kepala Sekolah SD IT Harapan Ummat Purbalingga ibu Trimowati, S. Pd. pada senin, 15 Mei 2023 pukul 08.30 WIB di ruang kepala sekolah.

⁴⁹ Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bapak Nurohman, S. Sos. I pada Jumat, 19 Mei 2023 pukul 09.00 wib di depan ruang pelayanan.

Tindakan siswa SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga yang harus sesuai dengan nilai karakter diatas harus bisa tertanamkan pada siswa yaitu sebagai berikut :

- 1) Jujur disini siswa harus jujur saat membeli (tidak mencuri), membayar dengan benar, dan menjual barang yang baik kualitasnya.
- 2) Tanggung jawab : siswa satu kelasnya ikut bertanggung jawab atas barang dagangan teman yang sedang bertugas. Jika tidak habis saat kegiatan harus ikut menjualkan lagi saat istirahat.
- 3) Disiplin : siswa mengikuti kegiatan market day sesuai jadwal atau tidak membolos.
- 4) Kreatif : siswa membuat barang dagangan yang menarik dan membuat hal baru dari dagangannya.
- 5) Kemandirian : siswa mandiri dalam menata dagangannya, berani membeli makanan sendiri.

Dari nilai karakter tersebut guru sebagai wali kelas haru selalu mengingatkan kepada siswanya untuk selalu diterapkan. Kemudian guru juga mengobservasi siswanya apakah masih ada yang tidak melaksanakan nilai karakter tersebut sebagai bahan evaluasi.



Gambar 5. Rapat kerja SDIT Alam Harpan Ummat

Setelah rapat dilaksanakan maka masing – masing guru atau wali kelas melaksanakan rapat atau diskusi dengan siswa dikelasnya. Pada tahap ini guru melakukan pembagian kelompok yaitu dibentuk menjadi 3-5 kelompok dengan masing – masing kelompok terdiri dari 5-6 anak. Pada tahap perencanaan pelaksanaan kegiatan *market day* siswa diminta untuk membayar kas kelas sebagai modal awal untuk membuat produk yang akan dijual. Sebelum kegiatan dilaksanakan kelompok akan diberikan modal awal sebelum mereka memproduksi barang yang akan dijual.

Berdasarkan pada apa yang telah dilakukan oleh pihak SD IT Harapan Ummat Purbalingga diatas maka telah sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Indra Zultian dan Leonita Siwiyanti dalam jurnalnya yang berjudul “Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day” yaitu sebagai tahap dalam mempersiapkan teknis kegiatan, peralatan yang dibutuhkan, dan merancang tujuan yang akan dilakukan dari kegiatan ini. Dalam kegiatan hal ini merencanakan apa saja nilai karakter yang ingin diterapkan. Dengan melakukan perencanaan sebelum kegiatan ini dilakukan maka dalam pelaksanaannya seluruh pihak akan paham bagaimana alur kegiatan dan tujuan yang akan dicapai.

Maka dari itu sekolah perlu melaksanakan kegiatan perencanaan dalam menerapkan kegiatan market day di sekolah sebagai salah satu cara untuk menerpakan nilai – nilai karakter. Perencanaan yang dilakukan oleh SD IT Harapan Ummat Purbalingga telah dilakukan dengan baik diantaranya merencanakan nilai karakter, peraturan untuk siswa saat kegiatan dilakukan, dan piket guru. Sehingga kegiatan market day di SD IT Harapan Ummat Purbalingga dapat terlaksana dengan lancar.

2. Pelaksanaan

Kegiatan *market day* di SD IT Harapan Ummat Purbalingga ini dilaksanakan pada setiap satu minggu sekali pada hari efektif. Kegiatan ini diadakan pada hari Jumat pada pukul 08.00 – 09.00 yang dilanjutkan dengan kegiatan istirahat. Selama kegiatan *market day* berlangsung maka kantin akan ditutup sementara. Hal ini agar siswa lebih fokus untuk membeli jajan yang dijual pada kegiatan *market day*. Pelaksanaan kegiatan *market day* dilakukan sesuai jadwal yang telah diberikan oleh sekolah.

Produk yang diperjual belikan biasanya berupa jajanan anak. Makanan dan minuman yang diperjual belikan tidak boleh makanan yang dapat menimbulkan penyakit, misalnya jajanan yang terlalu pedas dan sebagainya. Makanan atau minuman dibuat oleh kelompok masing – masing dengan dibantu oleh orang tua atau wali siswa tersebut. Harga produk yang diperjual belikan berkisar antara Rp. 1.000 sampai dengan Rp. 5.000. Siswa yang berjualan akan mempromosikan dagangan mereka sekreatif mungkin dengan dibantu oleh teman kelompok dan teman kelasnya. Sebelum kegiatan *market day* dilakukan maka karyawan sekolah akan menyiapkan karpet dilapangan sekolah sebagai tempat untuk mereka berjualan. Para guru dan wali kelas pada kegiatan ini berperan dalam mengarahkan siswa dan mendampingi serta ikut langsung sebagai konsumen.⁵⁰

Pada kegiatan ini siswa yang tidak bertugas menjadi penjual maka harus berperan sebagai pembeli, serta membantu teman kelasnya yang sedang bertugas sebagai penjual. Kemudian

⁵⁰ Observasi kegiatan *Market Day* pada Jumat, 3 Mei 2023 pukul 08.30 di lapangan SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga.

berdasarkan pada observasi yang telah dilakukan siswa telah melaksanakan kegiatan market day dengan lancar. Proses jual beli yang dilakukan sudah sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Dan siswa juga menanamkan nilai karkater seperti kejujuran, tanggung jawab, mandiri, percaya diri, dan kreatif.

Pada pelaksanaan ini guru atau wali kelas ikut melakukan pengawasan dan observasi lapangan mengenai nilai – nilai karakter yang ingin diterapkan kepada siswa sebelumnya apakah telah tertanamkan dan dilaksanakan oleh siswanya atau belum. Observasi ini dilaksanakan setiap minggunya untuk melihat progres atau peningkatan siswa dalam menerapkan nilai karakter tersebut. Hal ini untuk bahan evaluasi diakhir tahun apakah tujuan diadakanya kegiatan ini telah tercapai atau belum.

Berikut merupakan gambar dilaksanakanya kegiatan market day di SD IT Harapan Ummat Purbalingga.



Gambar 6. kegiatan market day

Dalam kegiatan market day ini terdapat beberapa peraturan yang diberlakukan untuk siswa yaitu :

- a) Siswa harus antri ketika membeli.
- b) Siswa saat makan dan minum harus duduk.
- c) Siswa bertanggung jawab pada sampahnya dengan membuangnya di tempat sampah.
- d) Siswa harus menjunjung tinggi kejujuran.

Berdasarkan pada pelaksanaan kegiatan *market day* di SD IT Harapan Ummat Purbalingga telah sesuai dengan pendapat Indra Zultian dan Leonita Siwiyanti dalam jurnalnya. Dimana dalam pelaksanaan kegiatan market day ini harus berada dibawah bimbingan dan pengawasan oleh guru atau wali kelas masing – masing. Pelaksanan kegiatan harus sesuai dan sejalan dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Setelah dilakukanya penelitian apa yang telah direncanakan dalam kegiatan market day dapat terlaksana seluruhnya bahkan ada satu nilai karkater tambahan yang telah diterapkan yaitu rasa percaya diri anak.

Selelah dilakukanya penelitian dan menghasilkan data diatas maka dapat disimpulkan pelaksanaan kegiatan market day di SD IT Harapan Ummat Purbalingga telah sesuai dengan teori tersebut. Para guru dalam kegiatan market day ikut serta dalam mengawasi dan membimbing siswanya. Siswa SD IT Harapan Ummat Purbalingga juga telah melaksanakan nilai-nilai karakter sesuai dengan tujuan kegiatan market day. Melaksanakan peraturan yang diterapkan dalam kegiatan ini dengan benar.

3. Evaluasi

Pada tahap akhir kegiatan *market day* yaitu melakukan evaluasi dan pembahasan bagaimana pelaksanaan kegiatan ini selama satu tahun. Seluruh dewan guru melaksanakan rapat evaluasi di akhir

tahun pembelajaran. Dimana kegiatan *market day* sebagai salah satu program yang akan dievaluasi. Sebagai salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan *market day* SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga juga melaksanakan evaluasi mengenai kegiatan ini. Kegiatan evaluasi yang telah dilakukan pada tahun 2023 mengenai pelaksanaan kegiatan selama tahun pelajaran 2022/2023, berikut merupakan notulensi evaluasi yaitu meliputi :

- 1) Jualan bukan hanya makanan, boleh alat tulis, dll.
- 2) Kebersihan menjadi tanggung jawab PJ Market Day di pekan tersebut.
- 3) Waktu pelaksanaan tidak terlalu pagi, tetap dilaksanakan 07.45.
- 4) Dan berdasarkan pada observasi lapangan yang dilakukan oleh guru nilai – nilai karakter yang ingin ditanamkan dengan baik.

Berdasarkan hasil evaluasi yang lain yaitu seluruh nilai karkater yang ada dalam perencanaan telah terlaksana secara keseluruhan. Kemudian terdapat tambahan karkater percaya diri yang telah tertanamkan dengan baik kepada siswa pada kegiatan *market day* ini. Sehingga kegiatan *market day* ini dapat terus dilaksanakan seterusnya dan diharapkan dapat menanamkan nilai karakter yang sama dan juga menambah karakter yang lain dari 18 nilai karakter.

Dalam tahap tevaluasi guru juga melakukan refleksi bersama dengan siswanya masing – masing. Guru melakukan mengingatkan kepada siswanya untuk terus menanamkan nilai-nilai karakter dalam kehidupanya terutama pada kegiatan *market day*. Pada tahap ini guru dan siswa melakukan perhitungkan secara sederhana mulai dari modal awal hingga dana akhir yang didapatkan. Kemudian uang diakhir tahun biasanya digunakan pula untuk kebutuhan kelas atau membuat kenang – kenangan. Sehingga uang berputar hanya didalam kelas itu sendiri.

Berikut adalah gambar dilaksanakannya rapat evaluasi akhir tahun di SD IT Harapan Ummat Purbalingga:



Gambar 7. Rapat Evaluasi Sekolah

Berdasarkan pendapat yang disampaikan Indra Zultian dan Leonita Siwiyanti dalam jurnalnya pelaksanaan kegiatan *market day* di SD IT Harapan Ummat Purbalingga telah sesuai. Kegiatan evaluasi menurutnya yaitu dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung bagaimana anak menerapkan nilai-nilai karakter saat berlangsungnya kegiatan *market day*, kesesuaian barang yang boleh dijual atau tidak, ketaatan siswa pada peraturan kegiatan *market day*. Hal ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi saat diadakan rapat dan sebagai pembelajaran saat dilaksanakannya kegiatan *market day* di tahun depan.

b. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan *market day*

Dalam kegiatan *market day* di SD IT Harapan Ummat Purbalingga kendala yang biasa dihadapi adalah hujan dan adanya acara yang dilakukan secara mendadak. Namun, dalam kegiatan ini tetap bisa dilakukan tetapi tidak dilaksanakan di lapangan melainkan siswa harus menawarkan dagangannya ke kelas – kelas. Hal ini

disampaikan oleh bapak Nurohman, S. Sos.I dalam wawancara sebagai berikut :

“Hambatan dalam kegiatan ini alhamdulillah kurang lebih tidak ada. Sejauh ini jika ada kendala seperti hujan atau acara yang mendadak. Kegiatan tetap dilaksanakan namun siswa biasanya mendagangkan jajanan ke kelas – kelas lainnya.”

Jadi dalam kegiatan penanaman karakter kepada siswa melalui kegiatan *market day* di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga sudah berjalan baik. Hal ini karena semua pihak baik orang tua, guru, lingkungan, dan siswa sendiri ikut terlibat langsung dalam kegiatan ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut pada hasil penelitian tentang analisis nilai – nilai karakter pada kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

Nilai – nilai karakter yang tertanamkan dalam kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga diantaranya yaitu kejujuran, kreatif dan inovatif, mandiri, percaya diri, tanggung jawab, dan juga kedisiplinan. Dimana dalam pelaksanaan kegiatan *market day* ini siswa dituntut untuk jujur dalam pembayarannya. Siswa dibantu oleh orang tua haru kratif dan inovatis dalam membuat produk yang akan didagangkan. Mandiri dan percaya diri disini siswa akan belajar bagaimana menjual dan membeli dengan percaya diri yang tidak dibantu oleh orang lain. Siswa diharuskan bertanggung jawab dalam menjual produknya hingga habis. Kedisiplinan dalam kegiatan ini siswa harus mengikuti jadwal giliran mereka untuk sebagai penjual. Adapun hambatan yang dialami pada kegiatan ini tidak dapat mengganggu terlaksananya kegiatan *market day*, seperti hujan atau kegiatan yang mendadak lain siswa tetap dapat melakukan penjualan dengan keliling ke kelas – kelas.

Dengan hal diatas dapat disimpulkan bahwa pendidik di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga telah memahami apa itu pendidikan karakter dan nilai – nilai karakter yang baik. Dan mengimplementasi dan menanamkan nilai– nilai karakter tersebut kepada siswanya melalui kegiatan *market day*. Dalam pelaksanaannya guru atau wali kelas juga ikut mendampingi dan mengarahkan siswa, sehingga kegiatan bisa dilakukan kemudian tersampaikan maknanya kepada siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdapat beberapa keterbatasan yang dialami diantaranya waktu dimana kegiatan penelitian terkendala pada oleh kegiatan PPL 2 dan puasa Ramadhan sehingga kegiatan *Market Day* ditiadakan. Dan wakakesiswaan yang tidak memberikan jadwal kegiatan *Market Day*.

C. Saran

Berdasarkan studi nilai karakter yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan *market day* di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga, maka peneliti akan memerikan saran kepada sekolah yang dapat membantu sekolah lebih maju di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Saat kegiatan *market day* hendaknya guru membantu siswa dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa dengan selalu mengingatkan siswa mengenai kejujuran, kreatif dan inovatif, mandiri, percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab dan hal baik lainnya sebelum kegiatan dilaksanakan.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa harus nemenerapkan sifat dan karakter baik pada kehidupan kesehariannya, selalu berbuat jujur, bertanggung jawab, dan sifat baik lainnya. Dan juga selalu saling mengingatkan dalam hal kebaikan kepada teman.

3. Bagi peneliti yang lain

Peneliti berharap dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini bisa dimanfaatkan sebagai referensi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Dan bagi peneliti yang lain semoga dapat mengembangkan penelitian mengenai nilai-nilai karakter pada kegiatan *market day* dimasa yang akan datang. Dan melakukan penelitian dengan persiapan yang matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Rofi'ie Abdul Halim. 2017. "Pendidikan Karakter Adalah Sebuah Keharusan". dalam *Jurnal Waskita*, Vol. 1, No. 1.
- Purnomo Sutrimo. 2014. "Pendidikan Karakter Di Indonesia: Antara Asa dan Realita". dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. II No. 2.
- Wawancara dengan Rohmad, selaku wakakesiswaan SD Islam Terpadu Alam Harapan Umat Purbalingga, pada tanggal 28 Oktober 2022 pukul 08.00 WIB.
- Ferdi, 2022. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat Di Desa Salumpaga, Kecamatan Tolitoli Utara". dalam *Jurnal Pendidikan Ilmu Geografi*, Vol. 1, No. 2.
- Inanna. 2018. "Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral". dalam *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 1, No. 1.
- UU RI No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. file:///C:/Users/danig/Documents/Downloads/2019_11_12-03_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdbeb7bff93c3.pdf, diakses 4 November 2022, pukul 18.12.
- KPAI R.N. 2021. "Data Kasus Perlindungan Anak 2016 – 2020". <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-perlindungan-anak-2016-2020>, diakses 29 Oktober 2022, pukul 08.30.
- Uswatun Hasanah, 2019. "Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini". dalam *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1.
- Aidah Siti Nur. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Yogyakarta : KBM Indonesia.
- Mardiyah, 2017. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sekolah Dasar". dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No. 2.
- Utama Andrew Shandy, dkk. 2021. *Edupreneurship*, Sumatra Barat : CV Insa Cendikia Mandiri.

- Ramli Rizal, 2020. *Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day di Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah Malang*. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Febriyanti Feby, dkk. 2021. “Analisis Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Kewirausahaan “Market Day” di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq”. dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 8, No. 1.
- Patimah Siti, 2022. “Implementasi Program Market Day Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Di SD IT Permata Jannati Banjarmasin”. Banjarmasin : Universitas Islam Negeri Antasari.
- Pratitis Manisya Lis. 2018. “Implementasi Program Market Day Sebagai Sarana Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Siswa SD IT Alam Nurul Islam”. dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 7, No. 25.
- Ariawan Putu Dudik, Sudiarta I Wayan, Sudita I Ketut, 2019, “Proses Pengajaran Mosaik Di Smk Negeri 1 Sukasada”, dalam *Jurnal Pendidikan seni Rupa Undiksha*, Vol. 9, No. 2.
- Nurdiansyah Fajar, Rugoyah Henhen Siti. 2021. “Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19”. dalam *Jurnal Rurnama Berazam*, Vol. 2, No. 2.
- Hardani, dkk, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group.
- Pratiwi Nuning Indah, 2017. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”. dalam *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2.
- Cosmas Gatot Haryono, 2020, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi : CV Jejak.
- Drajat Manpan, Effendi Ridwan 2017, *Etika Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta.
- Sukitman Tri, 2016, “Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)”. dalam *Jurnal Pendidikan Sekolah*, Vol. 2, No. 2.
- Mariani, 2019, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Sungguminasa”. Skripsi, Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar.

- Omeri Nopan, 2015, “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan”. dalam *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 3.
- Arischa Suci, 2019, “Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru”, dalam *Jurnal JOM Fisip*, Vol. 6, No.1.
- Siwiyanti Leonita, 2017, “Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day Embedding the Entrepreneurship Values through Market Day Activity*”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1.
- Fajria Astry dkk, 2021, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 Tantangan Yang Mendewasakan*. Yogyakarta : UAD Press.
- Qodariyah Mirza Afratilano, 2019, “Menumbuhkan Kemampuan Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day Di SDTQ Al- Abidin Banyuwangi Surakarta”. Skripsi, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zuchri Abdussamad, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan : CV Syakit Medi Press.
- Wijaya Umrati Hengki, 2020, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, Makasar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffary.
- Samrin, 2016, “Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)”, dalam *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol.9, No.1.
- Salim Nur Agus dkk, 2022, *Dasar – Dasar Pendidikan Karakter*, Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Mubin Muhammad Sukron, “Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.9 No. 2.
- Heri Gunawan, 2020, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Bandung : Alfabeta.
- Musrifah, 2016, “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam”, dalam *Jurnal Edukasia Islamika*, Vol. I, No. 1.
- Syifaul Adhimah, 2020, “Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Pendidikan Anak* Vol. 9, No. 1.

Hidayah Nur, Ayuningtya Cita Eri, 2022, *Market Day Dan Karakter Kewirausahaan/ Entrepreneurship*, Yogyakarta : K-Media.

Samrin, 2016, “Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)”, dalam *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9 No. 1.

Abdul Karim Batu Bara, 2013, “Membangun Kreativitas Pustakawan Di Perpustakaan”, dalam *Jurnal Iqra'* Vol. 06, No



